

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERINTEGRASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV DI MI SUNAN GIRI**

SKRIPSI

**OLEH
AYU LESTARI DINIYAH
NIM. 200103110063**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024



**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERINTEGRASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV DI MI SUNAN GIRI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
Ayu Lestari Diniyah
NIM. 200103110063**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana No. 50 Malang

Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Amelia, M.Pd
NIP : 19920515201802012145

Selaku **Dosen Pembimbing**, menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Lestari Diniyah
NIM : 200103110063
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL)
Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap
Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata
Pelajaran IPAS Kelas IV di MI Sunan Giri

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan proposal skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti Ujian Skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP.197604052008011018

Dosen Pembimbing

Rizki Amelia, M.Pd

NIP.19920515201802012145

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERINTEGRASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI MI SUNAN GIRI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ayu Lestari Diniyah (200103110063)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2024 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd


NIP. 197505312003122003

: 

Sekretaris Sidang

Rizki Amelia, M.Pd


NIP. 19920515201802012145

: 

Pembimbing

Rizki Amelia, M.Pd

NIP. 19920515201802012145

: 

Anggota Penguji

Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd

NIP. 19910419201802012144

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

Malang, 14 Mei 2024

Rizki Amelia, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ayu Lestari Diniyah

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta memeriksa Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Ayu Lestari Diniyah
NIM	: 200103110063
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MI Sunan Giri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, kami mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 14 Mei 2024



Rizki Amelia, M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Lestari Diniyah

NIM : 200103110063

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL)
Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap
Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata
Pelajaran IPAS Kelas IV di MI Sunan Giri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapaun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 14 Mei 2024

Hormat saya,



Ayu Lestari Diniyah

NIM. 200103110063

LEMBAR MOTO

“Great things are not done by impulse”

-Vincent Van Gogh

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Shalawat serta salam saya haturkan kepada Rasulullah SAW. dan para sahabatnya. Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku yaitu Ayahanda Suminto dan Ibunda Khoiriyah.
Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan doa yang tak pernah berhenti. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga bapak ibu sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.
2. Segenap keluarga besar dan saudara saya yaitu kakak Nadiyah Nurlalily Nuzulia S.Si, adik saya Anindita Dien Estiningtyas dan Dhafitha Anindya Nizza.
Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis yang tidak berhenti memberi motivasi, doa yang terus di panjatkan, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan penuh semangat dan tekad yang besar.
3. Ibu Rizki Amelia, M.Pd yang telah membimbing dari awal sampai akhir penelitian dengan penuh ketulusan, kesabaran, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Teman Seperjuangan Hanidah dan Shofi yang telah kebersamai dan saling support dalam mengerjakan dari awal sampai akhir penelitian dengan penuh semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MI Sunan Giri” dapat penulis selesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammaad SAW. yang senantiasa memberi rahmat kepada seluruh umatnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis mengetahui bahwa capaian skripsi tidak lepas dari partisipasi dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Galih Puji Mulyoto, M.Pd selaku dosen wali yang telah mendampingi penulis selama menjalankan studi dan selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Rizki Amelia, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi dapat terselesaikan.
6. Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I dan Nuril Nuzulia, M.Pd.I selaku validator ahli materi yang telah berkenan memberikan kritik, saran serta nilai mengenai instrumen tes yang dibuat oleh penulis.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Muhammad Taufiq, S.Pd.I selaku kepala sekolah, Siti Jumronah S.Pd.I selaku guru MI Sunan Giri yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan menjadi validator ahli pembelajaran, dan M. Alif Firmansyah, S.Pd selaku validator ahli pembelajaran.
9. Peserta didik kelas IV MI Sunan Giri yang bersedia menjadi subjek penelitian.
10. Kedua orang tua Suminto dan Khoiriyah orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung dalam segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT. memberikan keberkahan di dunia, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.
11. Nadiyah Nurlaily N., S.Si dan Bachtiar Afandy selaku kakak penulis, terimakasih banyak atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan

kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

12. Anindita dan Dhafitha selaku adik penulis, terima kasih telah menjadi mood booster dan alasan penulis untuk pulang ke rumah setelah meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
13. Keluarga besar penulis terima kasih telah memberikan doa dan dukungan yang tiada henti sehingga penulis termotivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat penulis di bangku perkuliahan yang selalu kebersamai studi selama empat tahun ini. Hani, Shofi, Veny, Septa yang telah mewarnai hari-hari penulis dengan penuh keceriaan.
15. Seluruh mahasiswa PGMI Angkatan 2020 yang memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang berpartisipasi membantu penulis dalam hal spiritual, moral, dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini belum sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 14 Mei 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	K
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	`	ء	=	`
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL.....	ii
SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
LEMBAR MOTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
الملخص.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Orisinalitas Penelitian	7
G. Definisi Istilah.....	13
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Kajian Teori	16
B. Prespektif Teori dalam Islam	22
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26

B. Lokasi Penelitian	26
C. Variabel Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian	27
E. Data dan Sumber Data	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
H. Teknik Pengumpulan Data	32
I. Analisis Data	33
J. Prosedur Penelitian	34
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi	36
B. Data Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif	43
C. Analisis Data Hasil Penelitian	44
BAB V PEMBAHASAN	47
BAB VI PENUTUP	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 2.1 Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i> (PBL)-Pembelajaran Berdiferensiasi	20
Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	22
Tabel 3.1 Kisi-kisi Kemampuan Berpikir Kreatif	29
Tabel 3.2 Kriteria Uji Validitas Isi	30
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Konstruk	31
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas	32
Tabel 3.4.1 Hasil Uji Reliabilitas	32
Tabel 4.1 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Pretest</i>	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	25
Gambar 3.1 Alur penelitian <i>One-Group Pretest-Pretest Design</i>	26
Gambar 4.1 Kegiatan <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif	36
Gambar 4.2 Tahap Orientasi Masalah.....	38
Gambar 4.3 Tahap Mengorganisaikan Peserta Didik	38
Gambar 4.4 Tahap Membimbing Penyelidikan Kelompok	40
Gambar 4.5 Tahap Mengembangkan dan Menyajikan	41
Gambar 4.6 Tahap Menganalisis dan Mengevaluasi	42
Gambar 4.7 Kegiatan <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	59
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian	60
Lampiran 3. Modul Ajar Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi.....	61
Lampiran 4. Kisi-kisi Soal Kemampuan Berpikir Kreatif	70
Lampiran 5. Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif.....	78
Lampiran 6. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	84
Lampiran 7. Lembar Validasi Modul Ajar (Ahli Materi)	90
Lampiran 8. Lembar Validasi Modul Ajar (Ahli Pembelajaran)	94
Lampiran 9. Lembar Validasi LKPD (Ahli Materi).....	98
Lampiran 10. Lembar Validasi LKPD (Ahli Pembelajaran)	102
Lampiran 11. Lembar Validasi Kisi-kisi Butir Soal (Ahli Materi)	104
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Isi (Modul Ajar).....	116
Lampiran 13. Uji Validasi Isi (LKPD).....	117
Lampiran 14. Uji Validasi Isi (Butir Soal).....	118
Lampiran 15. Uji Validitas Konstruk.....	122
Lampiran 16. Uji Reliabilitas	123
Lampiran 17. Data Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif	124
Lampiran 18. Uji Normalitas	125
Lampiran 19. Uji Hipotesis	128
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup.....	129

ABSTRAK

Diniyah, Ayu Lestari. 2024. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MI Sunan Giri. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Rizki Amelia, M.Pd.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan proses berpikirnya untuk menghasilkan ide dan pengetahuan baru. Kemampuan berpikir kreatif penting untuk dikembangkan pada abad 21 dalam bidang pendidikan, karena dapat membantu peserta didik mengembangkan ide, mengemukakan pendapat, dan memahami suatu argumen. Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki kemampuan berpikir kreatif yang baik. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif pada abad 21 dalam pembelajaran, dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Sunan Giri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* bentuk *One-Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini diterapkan pada peserta didik kelas 4 MI Sunan Giri sejumlah 31 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modul ajar, LKPD, pedoman observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan tes tulis (*pretest-posttest*) kemampuan berpikir kreatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 53,23 dan *posttest* sebesar 75,32. Uji T yang dilakukan menunjukkan hasil signifikansi yaitu 0,00 yang nilainya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif. Dengan demikian, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Kata Kunci: *Problem Based Learning* (PBL), Pembelajaran Berdiferensiasi, Kemampuan Berpikir Kreatif.

ABSTRACT

Diniyah, Ayu Lestari. 2024. The Effect of the Problem-Based Learning (PBL) Model Integrated Learning on Students' Creative Thinking Ability in Class IV IPAS Subjects at MI Sunan Giri. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Programme, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Rizki Amelia, M.Pd.

Creative thinking skills are a person's ability to use their thinking process to generate new ideas and knowledge. Creative thinking skills are important to develop in the 21st century in education because they can help students develop ideas, express opinions, and understand an argument. Based on the results of the pre-research conducted, it shows that students do not have good creative thinking skills. This is because teachers only use conventional learning models. In facilitating the ability to think creatively in the 21st century in learning, we can use the Problem-Based Learning (PBL) learning model integrated with differentiated learning. This study aims to determine whether or not there is an effect of the Problem-Based Learning (PBL) model integrated with differentiated learning on the creative thinking ability of students in class IV IPAS subjects at MI Sunan Giri.

This research is a quantitative study with a Pre-Experimental design in the form of One-Group Pretest-Posttest. This research was applied to 4th-grade students of MI Sunan Giri totaling 31 students. The instruments used in this study were teaching modules, LKPD, observation guidelines for learning implementation, and written tests (pretest-posttest) of creative thinking skills. This study's results indicate an effect of the Problem-Based Learning (PBL) model integrated with differentiated learning on students' creative thinking skills with an average pretest value of 53.23 and posttest of 75.32. The T-test conducted shows a significance result of 0.00, which is less than 0.05, leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_a . It can be concluded that the Problem-Based Learning (PBL) model integrated with differentiated instruction affects creative thinking skills. Thus, the Problem-Based Learning (PBL) model integrated with differentiated instruction can be used as an alternative learning model to develop students' creative thinking skills.

Keywords: Problem-Based Learning (PBL), Differentiated Learning, Creative Thinking Ability.

الملخص

دينية، أبو ليستاري. 2024. تأثير نموذج التعلم المتكامل القائم على حل المشكلات (PBL) للتعلم المتميز على قدرة الطلاب على التفكير الإبداعي في المواد العلمية في الصف الرابع في المدرسة الابتدائية سونان كيري. بحث جامعي. قسم تعليم مدرس المدرسة الابتدائية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: رزقي عملية، الماجستير.

قدرة التفكير الإبداعي هي قدرة الشخص على استخدام عمليات التفكير الخاصة به لإنتاج أفكار ومعرفة جديدة. تعتبر مهارات التفكير الإبداعي مهمة لتطويرها في القرن الحادي والعشرين في مجال التعليم، لأنها يمكن أن تساعد الطلاب على تطوير الأفكار والتعبير عن الآراء وفهم الحجج. وبناء على نتائج البحث الذي تم إجراؤه، فقد تبين أن الطلاب ليس لديهم مهارات تفكير إبداعي جيدة. وذلك لأن المعلمين يستخدمون نماذج التعلم التقليدية فقط. لتسهيل مهارات التفكير الإبداعي في التعلم في القرن الحادي والعشرين، يمكنك استخدام نموذج التعلم القائم على حل المشكلات (PBL) المتكامل مع التعلم المتميز. يهدف هذا البحث إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير لنموذج التعلم المتكامل القائم على حل المشكلات (PBL) للتعلم المتميز على قدرات التفكير الإبداعي لدى الطلاب في المواد العلمية في الصف الرابع في المدرسة الابتدائية سونان كيري.

هذا البحث هو بحث كمي ذو تصميم قبلي تجريبي في شكل اختبار قبلي وبعدي للمجموعة الواحدة. تم تطبيق هذا البحث على 31 طالبًا من طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية سونان كيري. الأدوات المستخدمة في هذا البحث هي وحدات التدريس، و LKPD، وإرشادات مراقبة تنفيذ التعلم، والاختبارات الكتابية (الاختبار القبلي - الاختبار البعدي) لقدرات التفكير الإبداعي. أظهرت نتائج هذا البحث أن هناك تأثير لنموذج التعلم المتكامل القائم على حل المشكلات (PBL) للتعلم المتميز على قدرات التفكير الإبداعي لدى الطلاب بمتوسط درجات الاختبار القبلي 53.23 والاختبار البعدي 75.32. يُظهر اختبار T الذي تم إجراؤه نتيجة معنوية قدرها 0.00، وقيمتها أقل من 0.05، لذلك يتم رفض H_0 ويتم قبول H_a . ومن ثم يمكن الاستنتاج أن هناك تأثير لنموذج التعلم المتكامل القائم على حل المشكلات (PBL) للتعلم المتميز على قدرات التفكير الإبداعي. وبالتالي، يمكن استخدام نموذج التعلم المتميز المتكامل للتعلم القائم على حل المشكلات (PBL) كنموذج تعليمي بديل في تطوير قدرات التفكير الإبداعي لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: التعلم القائم على حل المشكلات (PBL)، التعلم المتميز، القدرة على التفكير الإبداعي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada abad 21 dalam bidang pendidikan sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, unggul dan kompetitif (Rifa Hanifa Mardhiyah et al., 2021). *National Education Association* telah menetapkan kemampuan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu disebut dengan 4C, yang mencakup kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi, serta berkolaborasi (Redhana, 2019). Salah satu kemampuan abad 21 yaitu berpikir kreatif, kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan proses berpikirnya untuk menghasilkan ide dan pengetahuan baru (Agustina, 2018).

Kemampuan berpikir kreatif dibawa manusia sejak lahir, namun kemampuan berpikir kreatif peserta didik bisa dilatih dengan memberikan tantangan berupa permasalahan yang memerlukan pencarian solusi baru baik berupa ide, gagasan ataupun hasil karya (Charisma et al., 2022). Dalam pendidikan, kemampuan peserta didik untuk berpikir kreatif sangat penting dikembangkan karena dapat membantu mereka memecahkan masalah, menghasilkan ide dan gagasan baru, mengemukakan pendapat, dan memahami suatu argumen (Alfiana et al., 2020). Proses berpikir kreatif merupakan proses mencari suatu cara yang menarik untuk menyelesaikan masalah (Anastasya et al., 2021). Oleh karena itu, peserta didik perlu memiliki kemampuan berpikir kreatif karena dapat membantu mereka untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Kemampuan berpikir kreatif perlu dikembangkan pada seluruh mata pelajaran, agar peserta didik mampu menyelesaikan persoalan melalui cara yang kreatif. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kreativitas peserta didik dapat dikembangkan, hal ini terlihat pada salah satu tujuan pembelajaran IPAS yaitu mengembangkan keterampilan berpikir kreatif (Suhelayanti et al., 2023:22). Kreativitas diperlukan peserta didik dalam proses berpikir untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi (Vistara et al., 2022).

Melalui hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV MI Sunan Giri, di dapatkkan sejumlah informasi yang menjadi masalah diantaranya yaitu guru masih menggunakan model konvensional dalam proses pembelajaran dan guru belum sepenuhnya dapat memfasilitasi peserta didik agar bisa berpikir kreatif. Sedangkan keterampilan abad 21 kemampuan peserta didik untuk berpikir kreatif sangat penting (Permatasari & Pamela, 2023). Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, kurang aktif selama pembelajaran, kurang memperhatikan guru, dan kurang memiliki keberanian mengajukan pertanyaan pada guru. Selain itu, berdasarkan hasil dari pembagian angket kuisioner kepada peserta didik, peneliti menemukan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik mendapatkan hasil 63%, menurut Wayan dan Sunartana dalam (Purnomo & Sujadi, 2014) persentase 63% termasuk kategori rendah.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) (Hagi & Mawardi,

2021). Model ini berbentuk pemecahan masalah, peserta didik dihadapkan dengan masalah secara langsung kemudian diminta untuk mencari solusinya, cara ini dapat mendorong mereka berpikir kreatif untuk mengatasi masalah yang ada (Septian & Rizkiandi, 2017). Dalam model *Problem Based Learning* (PBL) peserta didik dilatih menyusun pengetahuan secara mandiri, dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah (Novianti et al., 2020).

Setiap peserta didik mempunyai latar belakang, minat, dan kecepatan belajar yang berbeda, sehingga tingkat kesiapan belajarnya pun berbeda. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan pembelajaran yang dapat memenuhi semua kebutuhan peserta didik yaitu pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang diciptakan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, meliputi minat, profil, dan kesiapan belajar, sehingga dapat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajarnya (Hasnawati & Netti, 2022). Dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi guru harus mempertimbangkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, karena pembelajaran berdiferensiasi bukan berarti pembelajaran dengan memperlakukan setiap peserta didik dengan cara yang berbeda (Sarief, 2022). Dengan kata lain, pembelajaran berdiferensiasi memberi seluruh peserta didik kesempatan untuk belajar materi baru, memahami konsep, dan meningkatkan kinerja mereka, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih efektif. Menurut Wayuni (2022:124), terdapat tiga strategi pembelajaran berdiferensiasi yaitu 1) diferensiasi konten, berkaitan dengan apa yang

diajarkan pada peserta didik dengan mempertimbangkan pemetaan kebutuhan belajarnya, termasuk kesiapan, minat, dan profil peserta didik atau gabungan ketiganya; 2) diferensiasi proses, berkaitan dengan bagaimana peserta didik memahami apa yang dipelajari; 3) diferensiasi produk, berkaitan dengan hasil pekerjaan, unjuk kerja yang memperlihatkan pemahaman peserta didik sesuai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Model *Problem Based Learning* (PBL) ini cocok digunakan pada pembelajaran berdiferensiasi, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Fitria Novita Sarie menjelaskan bahwa Model *Problem Based Learning* (PBL) sangat efektif dan membantu pembelajaran berdiferensiasi (Sarie, 2022). Model *Problem Based Learning* (PBL) berpusat pada peserta didik dan mendorong mereka untuk terampil dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungannya. Sedangkan, Pembelajaran berdiferensiasi membantu peserta didik belajar sesuai kebutuhan mereka (Kinanthi et al., 2023).

Alasan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah MI Sunan Giri diperkuat oleh hasil pengamatan, wawancara, dan pengumpulan data di sekolah. Uraian alasan peneliti sebagai berikut; 1) dalam pembelajaran guru belum menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi; 2) peserta didik belum memiliki kemampuan berpikir kreatif yang baik; 3) peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian diatas, judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran

Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MI Sunan Giri”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimana pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Sunan Giri.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Sunan Giri.

H_o : Tidak terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Sunan Giri.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Sunan Giri.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperbanyak kekayaan literasi dan pustaka di dunia pendidikan, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi dan berpikir kreatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Melalui model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi peserta didik akan menerima pengalaman baru dan dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya.

b. Bagi Guru

Menjadi referensi tambahan untuk guru dalam menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) sebagai variasi model pembelajaran dan membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya.

c. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi pada kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Peneliti lain yang ingin meneliti kemampuan berpikir kreatif juga dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi.

F. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitas penelitian, peneliti melakukan beberapa *Literatur Review* untuk membandingkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dari beberapa penelitian terdahulu, menunjukkan persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

1. Pada artikel yang ditulis oleh Anik Nawati, Yuyun Yulia, Banun Havifah Cahyo Khosiyono dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 2023, dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik memiliki perbedaan setelah menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi model problem based learning. Diferensiasi dalam konten, proses, dan produk terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan hasil belajar. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaan penelitian ini yaitu pada mata pelajaran dan kelas yang digunakan (Nawati et al., 2023).
2. Pada artikel yang ditulis oleh Roswita Lioba Nahak, Selfiana T.M.Ndapa Lawa dalam Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan 2023, dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir

Kritis Siswa Kelas IV SDI Barai 2”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dalam model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik yang dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Persamaan pada penelitian ini yaitu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan model *Project Based Learning* dan kemampuan berpikir kritis (Nahak, 2023).

3. Pada artikel yang ditulis oleh Manggalastawa, Suhirno, dan Septina Rahmawati dalam Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar 2023, dengan judul “Pengaruh *Model Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas V SD Mata Pelajaran Matematika Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas V SD pada mata pelajaran matematika materi penyajian data dalam pembelajaran berdiferensiasi. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada mata pelajaran, materi, kelas yang digunakan dan

mengukur hasil belajar kognitif peserta didik (Rahmawati, 2023).

4. Pada artikel yang ditulis oleh Nanda Afrita Hagi dan Mawardi dalam Jurnal Ilmu Pendidikan 2021, dengan judul “Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada mata pelajaran, materi, dan kelas yang digunakan (Hagi & Mawardi, 2021).
5. Pada artikel yang ditulis oleh Dian Aprelia Rukmi dan Banun Havifah Cahyo khosiyono dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti 2023, dengan judul “Peningkatan Kreativitas dan Percaya Diri Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran IPS SD”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menumbuhkan kreativitas dan percaya diri peserta didik SD. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada mata pelajaran, materi, dan kelas yang digunakan (Rukmi & Khosiyono, 2023).

6. Pada artikel yang ditulis oleh Rezeki Noris Pane, Sorta Lumbatoruan, Sinta Dameria Simanjuntak dalam Jurnal Multidisiplin Ilmu 2022, dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada mata pelajaran, materi, dan kelas yang digunakan (Pane et al., 2022).
7. Pada artikel yang ditulis oleh Sekar Kinanthi, Erni Puji Astuti, Riawan Yudi Purwoko, dalam Jurnal Didactical Mathematics 2023, dengan judul “Pembelajaran Berdiferensiasi dengan *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Matematis Siswa Kelas X”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan profil gaya belajar peserta didik dapat meningkatkan kreativitas matematis peserta didik. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada mata pelajaran, materi, dan kelas yang digunakan (Kinanthi et al., 2023).

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Anik Nawati, Yuyun Yulia, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar, Artikel, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2023.	a. Menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> b. Menggunakan pembelajaran berdiferensiasi	a. Mengukur hasil belajar peserta didik b. Pada mata pelajaran IPA c. Pada kelas V	Analisis pemecahan masalah hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi model <i>Problem Based Learning</i>
2.	Roswita Lioba Nahak, Selfiana T.M.Ndapa Lawa, Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Model <i>Project Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDI Barai 2, Artikel, Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan, 2023.	a. Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi b. Pada kelas IV	a. Menggunakan model <i>Project Based Learning</i> b. Kemampuan berpikir kritis	Analisis pemecahan masalah berpikir kritis melalui pembelajaran berdiferensiasi dalam model <i>Project Based Learning</i>
3.	Manggalastawa, Suhirno, dan Septina Rahmawati, Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas V SD Mata Pelajaran Matematika Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi, Artikel, Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar, 2023.	a. Menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> b. Pembelajaran Berdiferensiasi	a. Pada mata pelajaran matematika b. Pada kelas V c. Mengukur hasil belajar kognitif peserta didik	Analisis pemecahan masalah hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran matematika melalui model <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran Berdiferensiasi
4.	Nanda Afrita Hagi, Mawardi, Model <i>Problem Based</i>	a. Menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>	a. Pada kelas IV b. Pada mata pelajaran IPA	Analisis pemecahan masalah berpikir

	<i>Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar, Artikel, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021.	b.	Berpikir kreatif			kreatif melalui Model Problem Based Learning
5.	Dian Aprelia Rukmi, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, Peningkatan Kreativitas dan Percaya Diri Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran IPS SD, Artikel, Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 2023.	a. b.	Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada jenjang SD	a. Pada kelas V b. Pada mata pelajaran IPS		Analisis pemecahan masalah kreativitas dan percaya diri peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi
6.	Rezeki Noris Pane, Sorta Lombantoruan, Sinta Dameria Simanjuntak, Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik, Artikel, Jurnal Multidisiplin Ilmu, 2022.	a. b.	Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Kemampuan berpikir kreatif	Pada mata pelajaran Matematika		Analisis pemecahan masalah kemampuan berpikir kreatif melalui pembelajaran berdiferensiasi
7.	Sekar Kinanthi, Erni Puji Astuti, Riawan Yudi Purwoko, Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Matematis Siswa Kelas X, Artikel, Jurnal Didactical Mathematics, 2023.	a. b. c.	Menerapkan pebelajaran berdiferensiasi Menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Meningkatkan kreativitas peserta didik	a. Pada mata pelajaran matemati ka b. Kelas X		Analisis pemecahan masalah kemampuan berpikir kreatif melalui pembelajaran berdiferensiasi dengan <i>Problem Based Learning</i> (PBL)

G. Definisi Istilah

1. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Sintaks *Problem Based Learning* (PBL) terdiri dari 1) mengorientasikan peserta didik pada masalah; 2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; 3) membantu penyelidikan individu ataupun kelompok; 4) menyajikan dan mengembangkan hasil karya; 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan peserta didik untuk memunculkan ide-ide baru dan mewujudkan imajinasi mereka. Berpikir kreatif dapat membantu peserta didik mengatasi permasalahan dengan melihat dari berbagai sudut pandang dan menggunakan pengetahuan yang mereka miliki. Indikator kemampuan berpikir kreatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berpikir lancar (*fluency*), berpikir luwes (*flexibility*), berpikir orisinal (*originality*), dan kemampuan memperinci (*elaboration*). Penelitian ini akan mengukur kemampuan berpikir kreatif dengan soal *essay* yang sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kreatif.

3. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang memberi keleluasaan pada guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik berdasarkan gaya belajar. Gaya belajar yang digunakan dalam

pembelajaran berdiferensiasi yaitu gaya auditori, visual dan kinestetik. Sedangkan, strategi yang digunakan yaitu hanya diferensiasi proses.

H. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini memaparkan penjelasan yang sesuai dengan permasalahan untuk mempermudah penulis dan pembaca. Berikut uraian sistematika penulisan dalam penelitian ini:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini memberitahu pembaca berkenaan apa yang sedang diteliti dan mengapa penelitian ini dilaksanakan. Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, tujuan, manfaat, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori mengenai *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi dan berpikir kreatif, mengaitkan teori dalam prespektif islam mengenai konsep yang akan dijelaskan.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis dan metode penelitian, variabel, lokasi, populasi dan sampel, data dan sumber data yang digunakan, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data, serta prosedur dalam penelitian.

Bab IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Bab ini berisi pemaparan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan sesuai dengan realita yang sesungguhnya.

Bab V : Pembahasan

Bab ini berisi penjelasan berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

Bab VI : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah, dan terdapat saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi

Model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang digunakan untuk mengatur pembelajaran di kelas. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian masalah, namun peserta didik membutuhkan pengetahuan baru untuk menyelesaikan masalah tersebut (Sofyan et al., 2017:48). Model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah (Yulianti & Gunawan, 2019).

Model pembelajaran berbasis masalah berpusat pada peserta didik, dan membuat peserta didik lebih aktif dan kolaboratif. Model *Problem Based Learning* (PBL) bertujuan membantu peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir kreatif yang lebih baik dan membentuk hubungan interpersonal dalam memecahkan masalah. Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat melatih peserta didik menggunakan pemikirannya dalam menyelesaikan persoalan baik secara mandiri atau berkelompok (Vistara et al., 2022).

Problem Based Learning (PBL) memiliki sintaks yang berisi langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran

yaitu 1) orientasi peserta didik pada masalah; 2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; 3) membimbing pengalaman individu atau kelompok; 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) menganalisis dan mengevaluasi proses (Yulianti & Gunawan, 2019).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki kelebihan yaitu: 1) memberi kesempatan peserta didik untuk mempelajari masalah dari berbagai sudut pandang yang dapat mendorong pemikiran kritis, kreatif, dan kemampuan dalam memecahkan masalah; 2) dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan keterampilan sosial dan menemukan gagasan baru saat menyelesaikan masalah. Namun, model *Problem Based Learning* (PBL) juga memiliki kekurangan, seperti guru mungkin kesulitan mengubah gaya mengajarnya dan peserta didik mungkin menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan permasalahan (Zainal, 2022).

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang memberi keleluasaan pada guru dalam merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan kebutuhan belajar peserta didik. Pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi peserta didik agar lebih mandiri, berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajarnya. Pembelajaran berdiferensiasi pada dasarnya memandang bahwa peserta didik itu berbeda dan dinamis (Sa'adah & Batuleu, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi juga diartikan sebagai cara mengenali dan mengajar berdasarkan gaya belajar peserta didik. Sementara itu, (Himmah & Nugraheni, 2023) menguraikan gaya belajar yang

digunakan dalam pembelajaran berdiferensiasi menjadi tiga yaitu: visual, auditorial, dan kinestetik. Peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda, sehingga tidak dapat diberikan perlakuan yang sama. Oleh karena itu guru harus memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.

Menurut Maryam (2021:34) dalam (Sarie, 2022) Pembelajaran berdiferensiasi memiliki karakteristik, sebagai berikut: 1) lingkungan belajar dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik untuk belajar; 2) kurikulum menentukan tujuan pembelajaran dengan jelas ; 3) dilengkapi dengan kegiatan penilaian yang berkelanjutan; 4) guru memenuhi kebutuhan belajar peserta didik; 5) pengelolaan kelas yang efektif.

Secara umum, pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar dengan memperhatikan minat, kesiapan, dan preferensi belajar (Marlina, 2019). Sedangkan, secara khusus tujuan pembelajaran berdiferensiasi yaitu: 1) meningkatkan keinginan untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar; 2) membangun hubungan positif antara guru dan peserta didik; 3) melatih peserta didik menjadi pelajar yang mandiri; 4) membantu peserta didik dalam pembelajaran, 5) meningkatkan kepuasan pendidik dalam mengajar.

Menurut Wahyuni (2022:124), pembelajaran berdiferensiasi memiliki 3 strategi yaitu: 1) diferensiasi konten meliputi sesuatu yang dipelajari oleh peserta didik, konten berkaitan dengan materi pembelajaran. Strategi ini memungkinkan guru membuat materi berdasarkan gaya belajar peserta didik; 2) diferensiasi proses meliputi cara peserta didik mengelola konsep atau ide, cara mereka berinteraksi

dengan materi, dan bagaimana interaksi ini memengaruhi pilihan belajar mereka; 3) diferensiasi produk meliputi cara peserta didik menunjukkan apa yang mereka pelajari, hasil karya peserta didik juga menyesuaikan dengan gaya belajarnya. Dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran berdiferensiasi, kita dapat menggunakan salah satu strategi atau ketiga-tiganya (Sarie, 2022).

Menurut (Puspita et al., 2023) *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran berbasis pemecahan masalah yang dipadukan dengan pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik agar kegiatan belajar mengajar menyenangkan. Model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran diferensiasi terdiri dari diferensiasi konten meliputi mengembangkan berbagai sumber belajar untuk peserta didik, diferensiasi proses meliputi menyediakan LKPD yang berisi aktivitas menantang untuk peserta didik dan dikembangkan sesuai dengan gaya belajarnya dengan mengimplementasikan model *Problem Based Learning* (PBL), diferensiasi produk yaitu menyajikan hasil pekerjaan sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi menurut (Sarie, 2022) terdiri dari lima tahapan yaitu:

**Tabel 2.1 Langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL)-
Pembelajaran Berdiferensiasi**

No.	Tahap	Keterangan
1.	Orientasi masalah	Guru memberi suatu permasalahan dan meminta peserta didik untuk menganalisis
2.	Mengorganisasikan peserta didik	Guru membentuk peserta didik menjadi kelompok sesuai dengan gaya belajarnya
3.	Membimbing penyelidikan kelompok	Melakukan diferensiasi konten dan proses, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Diferensiasi konten (peserta didik diberi kebebasan untuk memilih sumber belajar yang mereka sukai) 2) Diferensiasi proses (peserta didik diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajarnya) <ul style="list-style-type: none"> - Gaya belajar visual, belajar melalui video dan power point - Gaya belajar auditori, belajar dengan menyimak penjelasan guru secara langsung - Gaya belajar kinestetik, belajar dengan melakukan penyelidikan keluar kelas di taman sekolah
4.	Menyajikan dan mengembangkan hasil karya	Guru melakukan diferensiasi produk, peserta didik diberi kebebasan untuk menyampaikan hasil belajarnya. <ul style="list-style-type: none"> - Gaya visual, menyajikan dalam bentuk gambar atau poster - Gaya auditori, menyajikan dalam bentuk cerita - Gaya kinestetik, menyajikan dalam bentuk presentasi
5.	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan hasil pemecahan masalah dan merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan

(Sarie, 2022)

2. Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif merupakan cara berpikir yang memungkinkan dapat menciptakan ide atau konsep yang berbeda dan dapat menjadi pengetahuan baru (Agustina, 2018). Pengembangan kemampuan berpikir kreatif diperlukan untuk membantu peserta didik mengatasi

masalah dan mencari solusi alternatif (Mz et al., 2021). Proses berpikir kreatif memungkinkan peserta didik menggunakan imajinasinya untuk menghasilkan suatu ide, pertanyaan dan hipotesis.

Menurut Diknas dalam (Ayu, 2019) bahwa ciri-ciri peserta didik yang kreatif yaitu: 1) mempunyai rasa keingin tahuan yang tinggi; 2) sering mengajukan pertanyaan yang berkualitas; 3) memiliki beberapa ide untuk menyelesaikan masalah; 4) memiliki kemampuan untuk menyampaikan pendapat secara langsung tanpa malu-malu; 5) dapat mengungkapkan dan mempunyai pendapat sendiri; 6) memiliki daya imajinasi yang besar; 7) memiliki cara yang unik untuk memecahkan masalah; 8) mampu bekerja sendiri; 9) suka mencoba hal baru; 10) dapat mengembangkan dan menguraikan suatu ide.

Kemampuan berpikir kreatif dapat dikembangkan melalui proses belajar di sekolah. Menurut Santrock dalam (Mardhiyana & Sejati, n.d.), terdapat lima bagian dari berproses kreatif, yaitu 1) *preparation* yaitu memberikan masalah kepada peserta didik yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu mereka; 2) *incubation* yaitu memberi peserta didik waktu untuk mencari solusi permasalahan; 3) *insight* yaitu saat seluruh teka-teki terlihat berhubungan dan cocok; 4) *evaluation* yaitu dimana peserta didik menentukan konsep atau ide yang berkualitas dan memasukkan hal baru; 5) *elaboration* yaitu peserta didik mengolaborasikan idenya. Dengan berpikir kreatif, memungkinkan seseorang untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan kemampuan kognitifnya

dan menghasilkan ide-ide baru dan bermakna. Indikator berpikir kreatif menurut Munandar dalam (Amtiningsih et al., 2016) sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	
Elemen Berpikir Kreatif	Indikator
Kelancaran (<i>Fluency</i>)	1) Menghasilkan jawaban lebih dari satu 2) Menghasilkan berbagai respons 3) Memberikan berbagai cara untuk bertindak
Keluwesannya (<i>Flexibility</i>)	1) Memperoleh bermacam-macam respon atau jawaban 2) Memiliki kemampuan untuk melihat permasalahan dari sisi lain 3) Memiliki kemampuan untuk mengubah cara berpikir
Keaslian (<i>Originality</i>)	1) Menghasilkan jawaban yang unik 2) Menghasilkan kombinasi-kombinasi yang jarang digunakan dalam strategi pemecahan masalah
Kemampuan memperinci (<i>Elaboration</i>)	1) Dapat mengembangkan gagasan atau ide 2) Dapat memperinci detail-detail

(Amtiningsih et al., 2016)

B. Prespektif Teori dalam Islam

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Dalam perspektif Al-Qur'an larangan berputus asa dalam menghadapi permasalahan, dijelaskan pada surat Yusuf ayat 87, sebagai berikut:

يٰۤيٰٓزَيِّ اٰذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَاٰخِيهِ وَاَلَا تٰتٰىسُوْا مِنْ رُّوْحِ اللّٰهِ ۚ اِنَّهٗ لَا يٰٓئِيْسُ مِنْ رُّوْحِ
 اَللّٰهِ اِلَّا الْفَوْۤمُ الْكَافِرُوْنَ (٨٧)

Artinya: “Hai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang kafir.”

Ayat diatas menyatakan bahwa sebagai manusia, tidak boleh berputus asa saat menghadapi suatu permasalahan. Cara yang dapat diaplikasikan guru dalam melatih peserta didik agar tidak mudah menyerah ketika menghadapi masalah yaitu menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* (PBL) berorientasi pada masalah yang ditemukan peserta didik di kehidupan nyata. Selain itu, model *Problem Based Learning* (PBL) dapat memfasilitasi peserta didik untuk saling berpendapat, menelaah masalah menggunakan berbagai cara, dan memikirkan beberapa kemungkinan untuk menyelesaikan permasalahan (Rusmayani & Rasyidin, 2017).

2. Pembelajaran Berdiferensiasi

Dalam prespektif Al-Qur'an penggunaan indera dan hati untuk memperoleh pengetahuan, dijelaskan pada surat An-Nahl ayat 78, sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
(٧٨)

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”

Surat An-Nahl ayat 78 memiliki makna “Dan dia memberi pendengaran, penglihatan, dan hati”. Pendengaran, penglihatan, dan hati merupakan perangkat untuk menerima pengetahuan (Yuhadi, 2017). Pengetahuan yang masuk kepada manusia, akan melalui salah

satu dari tiga anggota tersebut. Ilmu pengetahuan masuk ke dalam kehidupan manusia melalui tiga cara, yaitu gaya visual menekankan penglihatan, gaya auditori menekankan pendengaran, dan gaya kinestetik menekankan gerakan dan praktik. Gaya belajar ini dapat diwujudkan oleh guru dalam pembelajaran yaitu dengan pembelajaran berdiferensiasi, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

3. Berpikir Kreatif

Dalam perspektif Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Hal ini terdapat pada Q.S. Ar-Ra'du ayat 11, sebagai berikut:

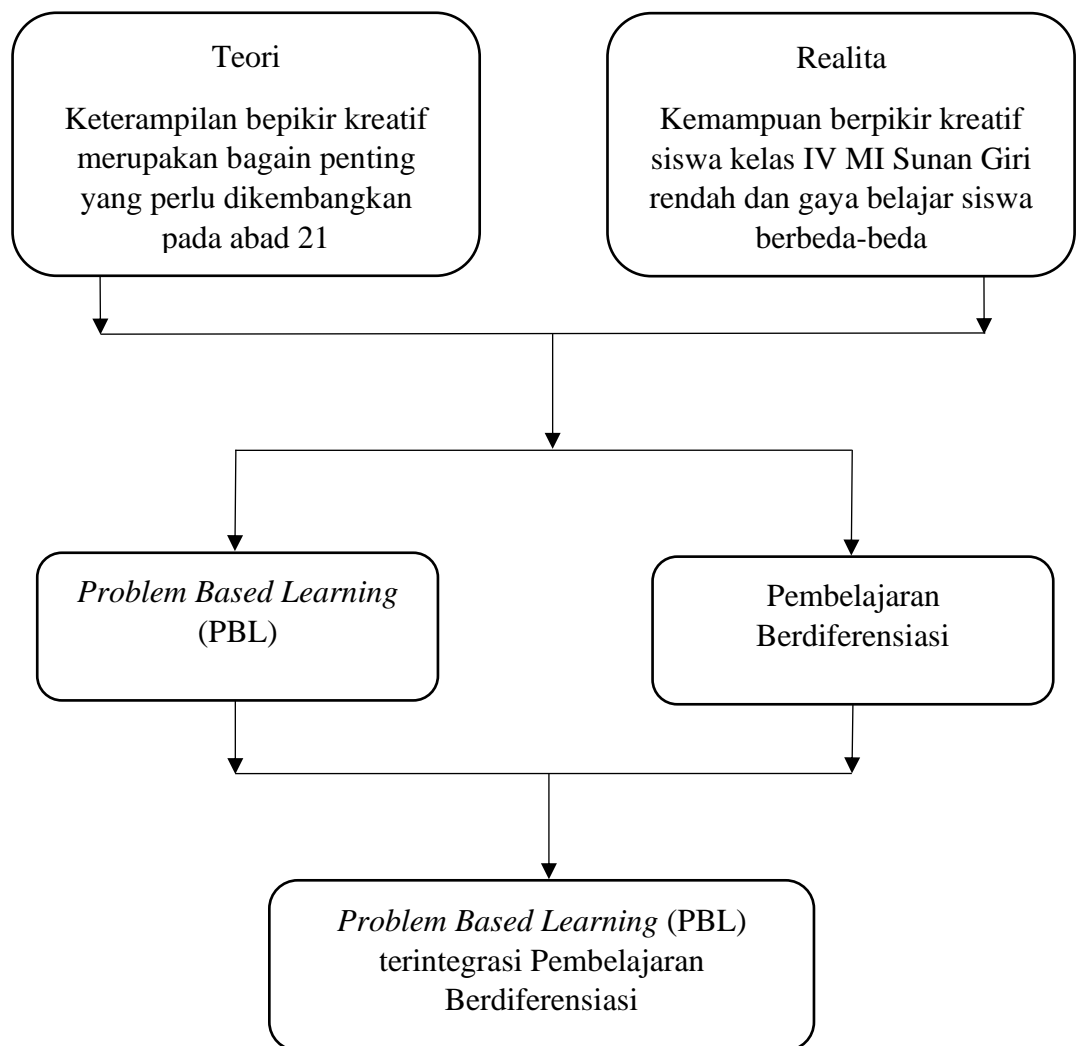
لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Jadi, berdasarkan potongan makna ayat tersebut dapat ditafsirkan bahwa setiap orang hendaklah berpikir dan berupaya semaksimal mungkin untuk merubah keadaan mereka bukan hanya pasrah. Dalam

upaya mengubah keadaannya setiap orang menggunakan cara yang bermacam-macam, cara yang digunakan untuk menggapai tujuan yang diinginkan merupakan hasil dari berpikir kreatif dalam mendapatkan jalan keluar saat mengatasi masalah yang dihadapi.

C. Kerangka Berpikir



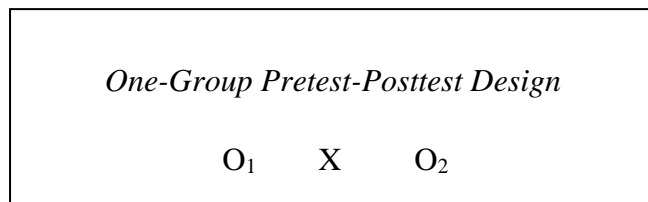
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif metode eksperimen, desain *Pre-Experimental* bentuk *One-Group Pretest-Posttest* karena pengaruh perlakuan yang diberikan dihitung dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* dari satu kelompok sampel yang sama.



(Sugiyono, 2016)

Gambar 3.1 Alur penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan :

- X : Diberi perlakuan
- O_1 : Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)
- O_2 : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Sunan Giri Malang, yang terletak di Jl. Tlogo Sari No. 641 A, Merjosari, Lowokwaru, Kota Malang. Peneliti memilih lokasi ini, karena setelah melakukan observasi awal pada bulan Oktober. Peneliti menemukan adanya permasalahan dalam pembelajaran yaitu guru masih menerapkan model konvensional pendekatan saintifik, peserta didik belum mempunyai kemampuan berpikir kreatif yang baik dan memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang dibuat peneliti untuk mendapatkan data, kemudian menghasilkan kesimpulan. Terdapat dua macam variabel yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen pada penelitian ini yaitu model *Problem Based Learning (PBL)* terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kemampuan berpikir kreatif.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu melibatkan semua peserta didik kelas IV MI Sunan Giri Malang, yang berjumlah 31 peserta didik. Sampel yang digunakan merupakan sampling total yaitu semua peserta didik dalam populasi diambil sebagai sampel, menggunakan sampling total karena populasi relatif kecil. Sedangkan, menurut Sugiyono ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu minimal 30 (Sugiyono, 2016).

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder.

Berikut penjabaran tentang masing-masing jenis data:

- 1) Data Primer

Data primer diperoleh dari skor kemampuan berpikir kreatif yang dilakukan sebelum maupun sesudah perlakuan.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui observasi dan hasil dari dokumentasi bukti-bukti pendukung. Data dikumpulkan dari dua sumber yaitu: a) responden yaitu seluruh peserta didik kelas IV MI Sunan Giri; b) informan yaitu guru kelas IV MI Sunan Giri.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrumen perlakuan dan instrumen pengukuran.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan berupa modul ajar, LKPD, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Adanya instrumen perlakuan ini diharapkan dapat membantu peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan.

2. Instrumen Pengukuran

Instrumen pengukuran berupa instrumen tes (*Pretest* dan *Posttest*). Tes ini terdiri dari 10 soal *essay* yang dirancang sesuai indikator kemampuan berpikir kreatif yang dikembangkan oleh Munandar, yaitu: 1) *fluency* (kemampuan berpikir lancar); 2) *flexibility* (kemampuan berpikir luwes); 3) *originality* (kemampuan berpikir orisinal); 4) *elaboration* (kemampuan memperinci).

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kemampuan Berpikir Kreatif

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	No. Item
Kemampuan berpikir kreatif	<i>Fluency</i>	Menghasilkan jawaban lebih dari satu	1-3
	<i>Flexibility</i>	Memperoleh bermacam-macam respon, jawaban	4-5
	<i>Originality</i>	Menghasilkan jawaban yang unik	6-8
	<i>Elaboration</i>	Dapat memperinci detail-detail	9
		Dapat mengembangkan gagasan atau ide	10

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan instrumen yang akan digunakan benar-benar valid, uji validitas yang digunakan berupa validitas isi dan konstruk. Berikut uraian dari dua validitas tersebut:

a. Uji Validitas Isi

Validitas isi dilakukan oleh dua dosen ahli dan dua guru kelas, uji validitas berupa kelayakan modul ajar, LKPD, dan kisi-kisi butir soal. Uji validitas isi dihitung dengan rumus Indeks Aiken berbantuan *Microsoft Excel*, sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{N (c - 1)}$$

Keterangan :

V : Indeks kesepakatan rater

s : Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah tiap kategori

N : Banyaknya rater

C : Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater (Aiken, 1980).

Tabel 3.2 Kriteria Uji Validitas Isi

Interval Skor	Kategori Kevalidan
$0,76 \leq V \leq 1$	Sangat Valid
$0,51 \leq V < 0,76$	Valid
$0,26 \leq V < 0,51$	Kurang Valid
$0 \leq V < 0,26$	Tidak Valid

1) Validitas Modul Ajar

Modul ajar yang telah di uji validasikan memperoleh nilai V sebesar 0,90 yang memiliki arti bahwa modul ajar yang digunakan memiliki status sangat valid. Hasil hitung validitas modul ajar dapat dilihat pada lampiran 12.

2) Validitas LKPD

LKPD yang telah di uji validasikan memperoleh nilai V sebesar 0,87 yang memiliki arti bahwa modul ajar yang digunakan memiliki status sangat valid. Hasil hitung validitas LKPD dapat dilihat pada lampiran 13.

3) Validitas Soal

Soal yang telah di uji validasikan memperoleh nilai V sebesar 0,90 yang memiliki arti bahwa modul ajar yang digunakan memiliki status sangat valid. Instrumen dapat dilihat pada lampiran. Hasil hitung validitas soal dapat dilihat pada lampiran 14.

b. Uji Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk yaitu uji validitas soal *essay* dengan rumus korelasi *Product Moment* berbantuan *Microsoft excel*.

$$r_{XY} = \frac{N \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

X = Skor tiap butir pernyataan

Y = Skor total pernyataan

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
(Sugiyono, 2016)

Berdasarkan Tabel 3.3 di dapatkan bahwa seluruh soal berada dalam kategori valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil hitung validitas dapat dilihat pada lampiran 15.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Konstruk

No. Soal	r tabel	r hitung	Kesimpulan
1	0,381	0,489	Valid
2	0,381	0,487	Valid
3	0,381	0,553	Valid
4	0,381	0,509	Valid
5	0,381	0,760	Valid
6	0,381	0,782	Valid
7	0,381	0,718	Valid
8	0,381	0,701	Valid
9	0,381	0,686	Valid
10	0,381	0,784	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen tes berpikir kreatif dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* berbantuan SPSS.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

K : Jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian skor total (Arikunto, 2019)

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas (r_{11})	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Peneliti telah mengumpulkan data yang digunakan untuk uji reliabilitas butir soal yang akan diujikan. Deskripsi data hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.4.1

Tabel 3.4.1 Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Varians Butir	Varians Total	r_{11}	Reliabilitas
6,01	23,94	0,83	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 3.4.1 dapat dikatakan bahwa hasil uji reliabilitas memiliki status reliabel, hal ini dikarenakan jumlah nilai reliabilitas yaitu 0,83 dalam kriteria reliabilitas termasuk kategori sangat tinggi atau sangat reliabel. Hasil hitung reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 16.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Berikut penjabaran dari setiap teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi dilakukan sebelum dan selama penelitian, tujuan observasi sebelum penelitian adalah melihat proses pembelajaran yang terdapat di kelas dan mengetahui kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Sedangkan saat penelitian, observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti selama penelitian. Selain itu, terdapat lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang

bertujuan untuk mengevaluasi apakah peneliti telah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai model yang digunakan peneliti.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara pada guru kelas untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan serta masalah atau kesulitan apa yang dihadapi guru selama proses pembelajaran.

3. Tes

Penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest* terdiri dari 10 soal *essay* untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif. Peneliti akan menganalisis hasil tes peserta didik untuk melihat apakah model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dibutuhkan oleh peneliti sebagai bukti tambahan selama penelitian, yaitu berupa foto kegiatan pra-penelitian dan selama penelitian.

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu sebelum hipotesis diuji, berikut penjabaran mengenai uji normalitas dan uji hipotesis:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas *liliefors* digunakan dalam penelitian ini dengan berbantuan program windows SPSS, tujuan dari uji normalitas adalah

untuk menentukan data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan *Uji Paired Sampel T Test* berbantuan program windows SPSS, uji hipotesis bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif. Kriteria signifikansi dari uji hipotesis yaitu sig. $\leq 0,05$.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian memiliki tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir. Berikut penjabaran dari beberapa tahapannya:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menemukan masalah di lokasi penelitian, memberikan solusi atau jalan keluar untuk masalah tersebut, dan didukung dengan teori. Setelah itu, menentukan judul penelitian, mencari penelitian terdahulu terkait penelitian yang akan dilakukan, dan menggunakannya sebagai rujukan.

Menentukan populasi dan sampel, mempersiapkan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi, meliputi: menyusun modul ajar, mempersiapkan materi, dan menyusun instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

a. *Pretest*

Sebelum proses pembelajaran, peneliti memberi *pretest* untuk melihat bagaimana pemahaman peserta didik terkait materi yang akan dipelajari. *Pretest* ini diberikan sebelum peserta didik mendapat perlakuan atau *treatment*.

b. Perlakuan (*Treatment*)

Setelah memberi *pretest*, peneliti memberi perlakuan kepada peserta didik. Perlakuan yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi, kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan modul ajar yang telah dibuat.

c. *Posttest*

Pada akhir proses pembelajaran, peneliti memberi *posttest* untuk menguji kemampuan peserta didik sesudah diberikan perlakuan.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah penelitian, kemudian menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi diterapkan di kelas IV MI Sunan Giri dengan jumlah 31 peserta didik. Pembelajaran dilaksanakan selama tiga pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit setiap pertemuan. Pembelajaran pada pertemuan pertama menggunakan materi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Pada pertemuan kedua menggunakan materi nilai, fungsi, dan jenis uang. Pada pertemuan ketiga menggunakan materi kegiatan ekonomi. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik diberikan *pretest* yang terdiri dari soal-soal dengan indikator kemampuan berpikir kreatif. Kegiatan peserta didik saat mengerjakan *pretest* dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Kegiatan *Pretest* Kemampuan Berpikir Kreatif

Pada saat mengerjakan *pretest*, peserta didik dilarang membuka buku atau catatan serta dilarang bertanya kepada teman. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data *pretest* yang diperoleh benar-benar menggambarkan pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik. Data *pretest* ini juga akan digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai perkembangan kemampuan berpikir kreatif peserta didik setelah mereka menerima perlakuan.

Pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu 1) tahap orientasi masalah, 2) tahap mengorganisasikan peserta didik, 3) tahap membimbing penyelidikan kelompok yang diintegrasikan dengan pembelajaran berdiferensiasi yaitu strategi diferensiasi proses, yang dikembangkan sesuai dengan gaya belajar peserta didik meliputi visual, auditori dan kinestetik, 4) tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) tahap menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran, lalu peserta didik melakukan kegiatan literasi dengan membaca teks pada buku, lanjut dengan diskusi dan guru mengajukan pertanyaan esensial sesuai dengan materi pembelajaran.

Pada tahap orientasi masalah, guru menyajikan sebuah masalah dalam bentuk cerita singkat yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi cerita tersebut dengan menemukan dan memperinci

permasalahan yang ada. Salah satu contoh kegiatan peserta didik pada tahap orientasi masalah dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Tahap Orientasi Masalah

Pada tahap mengorganisasikan peserta didik, peserta didik diajak untuk berdiskusi bersama-sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan mencari solusi terhadap permasalahan. Selanjutnya, guru melakukan pembagian kelompok berdasarkan gaya belajar peserta didik, yaitu visual, auditori, dan kinestetik, setelah itu guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Salah satu contoh kegiatan pada tahap mengorganisasikan peserta didik dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Tahap Mengorganisasikan Peserta Didik

Pada tahap membimbing penyelidikan kelompok terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi yaitu dengan strategi diferensiasi proses, guru membimbing peserta didik dalam menjalankan penyelidikan terhadap masalah yang ada. Peserta didik diberikan keleluasaan untuk melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Gaya belajar visual mencari tahu informasi melalui sebuah gambar dan video, gaya belajar auditori mencari tahu informasi melalui penjelasan dari guru, gaya belajar kinestetik mencari tahu informasi melalui potongan artikel yang ditempel guru di dalam kelas. Tahap kegiatan membimbing penyelidikan kelompok dapat dilihat pada Gambar 4.4.



a) Gaya belajar visual



b) Gaya belajar auditori



c) Gaya belajar kinestetik

Gambar 4.4 Tahap Membimbing Penyelidikan Kelompok

Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya, setelah melakukan penyelidikan guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh guru pada LKPD. Tahap kegiatan mengembangkan dan menyajikan hasil karya dapat dilihat pada Gambar 4.5.



a) Gaya belajar visual



b) Gaya belajar auditori



c) Gaya belajar kinestetik

Gambar 4.5 Tahap Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, setelah melakukan penyelidikan peserta didik diminta oleh guru untuk menyusun kesimpulan dan kendala atau hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Setelah itu, mereka diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Salah satu kegiatan tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dapat dilihat pada Gambar 4.6.



a) Gaya belajar visual



b) Gaya belajar auditori



c) Gaya belajar kinestetik

**Gambar 4.6 Tahap Menganalisis dan Mengevaluasi
Proses Pemecahan Masalah**

Setelah proses pembelajaran berlangsung, peserta didik melakukan *posttest* untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif mereka dalam bentuk essay sebanyak 10 soal. Dalam kegiatan *posttest* ini, menggunakan soal yang sama dengan *pretest*, hal ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Kegiatan peserta didik ketika mengerjakan *posttest* dapat dilihat pada Gambar 4.7



Gambar 4.7 Kegiatan *Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif

B. Data Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif

Data hasil kemampuan berpikir kreatif mencakup data data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik kelas IV MI Sunan Giri. Instrumen evaluasi yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* terdiri dari 10 soal *essay* yang memuat indikator berpikir kreatif, *pretest* telah diberikan kepada 31 peserta didik kelas IV MI Sunan Giri. Setelah pengumpulan data hasil *pretest*, data tersebut dianalisis untuk mengetahui nilai maksimum dan minimum yang diperoleh peserta didik. Kemudian perhitungan terhadap nilai rata-rata (mean) *pretest* dan standar deviasi.

Hasil analisis data *pretest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 53,23 dengan standar deviasi sebesar 10,04. Nilai minimum yang diperoleh adalah 35, sedangkan nilai maksimumnya adalah 75.

Instrumen *posttest* yang digunakan sama dengan instrument *pretest*. Hal ini dilakukan agar lebih mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Hasil analisis data *posttest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 75,32 dengan standar deviasi sebesar 10,24. Nilai minimum yang diperoleh adalah 55, sedangkan nilai maksimumnya adalah 95.

Tabel 4.1 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	31	35	75	53,23	10,04
<i>Posttest</i>	31	55	95	75,32	10,24

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik, maka terlebih dahulu melakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *liliefors* dengan bantuan SPSS. Data yang dianalisis dalam uji normalitas ini adalah data hasil *pretest*.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

<i>Pretest</i>	Nilai Signifikansi		Kriteria	Kesimpulan
	α	Sig.		
	0,05	0,80		
			$\text{Sig} \geq \alpha$	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) $0,80 \geq 0,05$ menunjukkan bahwa data hasil *pretest* memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas menggunakan *liliefors*, dimana nilai probabilitas (Sig.) dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Didapatkan data hasil *pretest* berdistribusi normal dengan taraf signifikansi $0,80 \geq 0,05$. Oleh karena itu, data hasil *pretest* memenuhi prasyarat untuk melakukan uji hipotesis yang didasarkan pada asumsi distribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *paired sample T-test* menggunakan bantuan SPSS dengan taraf signifikan 5%. Tujuan dari penggunaan uji hipotesis adalah untuk mengetahui pengaruh dari model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis

N	Mean	Std. Deviation	t	Sig (2-tailed)
31	22,09	8,03	15,30	0,00

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui nilai t-hitung untuk kemampuan berpikir kreatif sebesar 15,30 dengan probabilitas 0,00 karena probabilitas (Sig.) $0,00 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Sunan Giri. Untuk mendapatkan pemecahan masalah pada penelitian ini maka diperlukan tahap-tahap yang harus dilakukan, dimulai dari tahap pra-penelitian, pembuatan instrumen, uji validitas dan reliabilitas, setelah itu memberikan perlakuan, lalu melakukan uji normalitas dan uji hipotesis.

Pada penelitian ini, kemampuan berpikir kreatif diukur menggunakan soal *essay* yang dirancang sesuai indikator berpikir kreatif dan terdiri dari 10 soal. Pengujian soal tersebut dilakukan pada tahap *pretest* dan *posttest*, hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 53,23, sedangkan hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 75,32. Hal ini dikarenakan saat melakukan *pretest* responden belum mendapatkan perlakuan, sementara pada saat *posttest* responden telah mendapatkan perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kreativitas matematis peserta didik (Kinanthi et al., 2023).

Model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi meliputi beberapa langkah dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut mencakup tahap orientasi masalah, mengorganisasikan peserta didik,

membimbing penyelidikan kelompok yang diintegrasikan dengan pembelajaran berdiferensiasi yaitu strategi diferensiasi proses, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Setiap tahap pembelajaran yang dirancang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatifnya.

Pada tahap orientasi masalah, peserta didik diperkenalkan dengan sebuah situasi permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari melalui cerita singkat. Penyajian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kreatif peserta didik (Elizabeth & Sigahitong, 2018). Selanjutnya, guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi dan memperinci permasalahan yang ada. Pendekatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menekankan indikator kemampuan memperinci (*elaboration*), dimana peserta didik diajak untuk mengembangkan ide-ide baru dan memperinci permasalahan yang ada.

Pada tahap mengorganisasikan peserta didik, mereka secara aktif berdiskusi untuk menyelesaikan masalah dan mencari solusi terhadap situasi yang dihadapi. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat melatih kemampuan berpikir kreatifnya, khususnya dalam hal berpikir lancar (*fluency*), dimana mereka didorong untuk memberikan solusi terhadap permasalahan dengan menghasilkan berbagai jawaban atau respon dan menghasilkan solusi yang orisinal dan inovatif sesuai dengan indikator keaslian (*originality*). Sebagaimana yang dikatakan oleh (Ismayani, 2016) bahwa berpikir kreatif merupakan proses berpikir untuk menghasilkan solusi terhadap permasalahan yang bersifat *open ended* yang dipecahkan dengan berbagai sudut pandang. Hal ini membuat peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran

di kelas (Ariyani & Kristin, 2021). Setelah itu, guru mengelompokkan peserta didik sesuai dengan preferensi gaya belajar individu masing-masing, dan peserta didik mendapatkan LKPD.

Pada tahap membimbing penyelidikan kelompok diintegrasikan dengan pembelajaran berdiferensiasi. Peneliti mengimplementasikan strategi diferensiasi proses dengan menyusun LKPD yang berisi aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan preferensi gaya belajar masing-masing peserta didik. Konsep diferensiasi proses dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi menekankan pada interaksi peserta didik dengan materi pembelajaran dan memiliki peran dalam menentukan cara belajar yang paling efektif bagi mereka (Kinanthi et al., 2023). Pada tahap ini guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi guna memahami dan menemukan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Peserta didik diberikan keleluasaan untuk menyesuaikan aktivitas pembelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing, seperti gaya belajar visual mencari tahu informasi melalui sebuah gambar dan video, gaya belajar auditori mencari tahu informasi melalui penjelasan dari guru, gaya belajar kinestetik mencari tahu informasi melalui potongan artikel yang ditempel guru di dalam kelas. Beragam penyajian sumber belajar dapat mempermudah peserta didik dalam memilih proses belajar yang sesuai dengan individu peserta didik (Setiawan et al., 2023).

Pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun oleh guru pada LKPD. Dalam tahap ini, dapat mendorong peserta didik untuk membangun pemahaman mereka sendiri yang akhirnya dapat mengembangkan kemampuan berpikir mereka (Sapua et al., 2022). Pada tahap ini, peserta didik dapat mengembangkan

kemampuan berpikir kreatifnya pada indikator kemampuan memperinci (*elaboration*), hal ini dapat dilihat dalam upaya mereka untuk mengeksplorasi proses berpikir dalam menciptakan ide yang baru yaitu mengemukakan pendapat yang berbeda dari pendapat temannya dalam menyajikan hasil diskusi, peserta didik juga menunjukkan keberaniannya untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami (Sari et al., 2019). Proses ini mencerminkan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan ide-ide kreatif dengan mengemukakan serta menggali lebih dalam informasi yang relevan, yang merupakan aspek penting dari kemampuan berpikir kreatif.

Pada tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, peserta didik diminta guru untuk menuliskan kesimpulan dan kendala atau hambatan yang dihadapi selama proses pemecahan masalah. Saat menuliskan kesimpulan atau hambatan selama proses pemecahan masalah, peserta didik terlatih untuk berpikir secara luwes (*flexibility*) karena mereka harus melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan menemukan berbagai alternatif solusi. Setelah itu peserta didik diminta mempresentasikan hasil diskusinya, ketika peserta didik dapat menjelaskan dan menyimpulkan, maka mereka terlatih untuk berpikir lancar (*fluency*) dan terperinci (*elaboration*) yang merupakan bagian dari indikator berpikir kreatif (Budyono et al., 2020). Melalui tahapan ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka, dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan berargumen terhadap isu dalam pembelajaran. Proses berpikir kreatif yang terjadi selama pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk menghadapi tantangan kompleks dan menemukan solusi kreatif yang dapat membantu mereka menjadi

pelajar yang mandiri dan terampil dalam memecahkan permasalahan (Nur & Nugraha, 2023). Kemampuan berpikir kreatif juga berkembang melalui kegiatan menyampaikan hasil dari pemecahan masalah baik secara tertulis maupun lisan (Redhana, 2019).

Pada pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena peserta didik sebelumnya belum pernah mengikuti pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini sejalan dengan penelitian (Novelita & Darmansyah, 2022) bahwa dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) peserta didik sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik terlihat senang karena pembelajaran yang diberikan tidak hanya monoton menggunakan model ceramah dan peserta didik lebih memahami materi yang diberikan. Hal ini dapat terlihat dengan pola pikir peserta didik atau pemikiran peserta didik yang sesuai dengan teori yang diajarkan, peserta didik juga menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat tentang apa yang diketahuinya.

Pada saat proses pembelajaran peserta didik selalu aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh peneliti, karena dengan pemberian perlakuan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik dapat belajar secara langsung dengan menghadapi permasalahan sesuai dengan kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari (Rahayu & Ismawati, 2019). Selain itu, dengan adanya model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi pembelajaran yang dilakukan akan menjadi lebih jelas dan terarah, peserta didik dapat memahami secara detail tentang materi pembelajaran yang diberikan.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, yang dibuktikan dengan perbedaan nilai sebelum dan sesudahnya diberi perlakuan. Uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji *paired sampel T test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan diperkuat lagi dengan hasil *posttest* yang lebih tinggi dari hasil *pretest*. Sehingga, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Sunan Giri. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi yang menghasilkan pengaruh positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Novita Sarie menjelaskan bahwa Model *Problem Based Learning* (PBL) sangat efektif dan membantu pembelajaran berdiferensiasi (Sarie, 2022).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), peserta didik dapat melatih diri untuk menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan berdasarkan pengalaman mereka sendiri atau pengalaman teman melalui diskusi dari sebuah pemecahan masalah yang diberikan. Hal ini membantu mengembangkan pola pikir peserta didik secara signifikan, sehingga mereka akan terbiasa dan terlatih untuk menyelesaikan permasalahan dengan lebih mudah. Keberhasilan pembelajaran ini

juga didukung oleh pembelajaran berdiferensiasi, yang membantu peserta didik dalam memahami materi secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian, *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, tetapi juga memastikan bahwa setiap peserta didik dapat memahami materi sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan produktif.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Sunan Giri. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata *pretest* 53,23 dan *posttest* 75,32. Uji T yang dilakukan menunjukkan hasil signifikansi 0,00 yang nilainya kurang dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti saat menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan salah satu strategi dalam pembelajaran berdiferensiasi, yaitu diferensiasi proses. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan berbagai strategi diferensiasi lainnya seperti diferensiasi konten maupun produk.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan waktu yang lebih lama dan dapat menggunakan pada mata pelajaran, kelas dan sekolah yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2018). Problem Base Learning (Pbl): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 164–173.
- Alfiana, A., Listiawati, E., & Faulina, R. (2020). Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Open Ended Ditinjau Dari Gaya Belajar Visual. *Pi: Mathematics Education Journal*, 3(2), 32–39. <https://doi.org/10.21067/Pmej.V3i2.4779>
- Amtiningsih, S., Dwiastuti, S., & Sari, D. P. (2016). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Guided Inquiry Dipadu Brainstorming Pada Materi Pencemaran Air Improving Creative Thinking Ability Through Guided Inquiry Combined Brainstorming Application In Material Of Water Pollution. *Proceeding Biology Education Conference*, 3(1), 868–872.
- Anastasya, V. E., Ristiyani, R., & Fajrie, N. (2021). Permainan Ludo Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Wasis : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 9–14. <https://doi.org/10.24176/Wasis.V2i1.5018>
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/Jipp.V5i3.36230>
- Ayu, P. E. S. (2019). Keterampilan Belajar Dan Berinovasi Abad 21 Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Purwadita*, 3(1), 77–83.
- Budiyono, A., Husna, H., & Wildani, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pbl Terintegrasi Steam Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Siswa. *Edusains*, 12(2), 166–176. <https://doi.org/10.15408/Es.V12i2.13248>
- Charisma, S., Arfiah, S. N., Anggraini, W. D., Karenina, A., & Munir, M. (2022). Validitas Modul Mekanisme Pembentukan Urine Berbasis Keterampilan Berfikir Kreatif Di Tingkat Smp/Mts. *Pisces : Proceeding Of Integrative Science Education Seminar*, 2(2), 173–180.
- Elizabeth, A., & Sigahitong, M. M. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Sma. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan Ipa Ikip Mataram*, 6(2), 66. <https://doi.org/10.33394/J-Ps.V6i2.1044>
- Hagi, N. A., & Mawardi, M. (2021). Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 463–471. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i2.325>
- Hasnawati, & Netti. (2022). Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Pai Di Sman 4 Wajo. *Educandum*, 8(2), 229–241.

- Himmah, F. I., & Nugraheni, N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Jrpd)*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.30595/Jrpd.V4i1.16045>
- Kinanthi, S., Astuti, E. P., & Purwoko, R. Y. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Matematis Siswa Kelas X. *Jurnal Didactical Mathematics*, 5(2).
- Mardhiyana, D., & Sejati, E. O. W. (N.D.). *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. 672–688.
- Mz, A. F. S. A., Rusijono, R., & Suryanti, S. (2021). Pengembangan Dan Validasi Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2685–2690. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i4.1260>
- Nahak, R. L. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Sdi Barai 2. 2*.
- Nawati, A., Yulia, Y., & Khosiyono, B. H. C. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar*. 08.
- Novelita, N. & Darmansyah. (2022). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 8(2), 1538–1550. <https://doi.org/10.36989/didaktik.V8i2.446>
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194–202.
- Nur, N., & Nugraha, M. S. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Steam Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Ra Al-Manshuriyah Kota Sukabumi. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 1, 73–93.
- Pane, R. N., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik*. 1(03).
- Permatasari, D., & Pamela, I. S. (2023). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Melalui Model Project Based Learning Pada Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Journal On Education*, 05(04), 16511–1614.
- Purnomo, A., & Sujadi, A. A. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Teknik Komputer Jaringan (Tkj) Smk Negeri 3 Yogyakarta Dengan Model Pembelajaran Problem Posing Secara Berkelompok. *Union: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 175–182.

- Puspita, R. D., Paksi, H. P., & Sutaji, S. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi (Gaya Belajar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Ipa Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V Sdn Sukowati Kapas Bojonegoro. *Journal On Education*, 6(1), 871–885. <https://doi.org/10.31004/Joe.V6i1.3006>
- Rahayu, R., & Ismawati, R. (2019). Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pencemaran Lingkungan Sebagai Upaya Melatih Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Smk. *Indonesian Journal Of Natural Science Education (Ijnse)*, 2(2). <https://doi.org/10.31002/Nse.V2i2.706>
- Rahmawati, S. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas V Sd Mata Pelajaran Matematika Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar*, 1(2), 65–71.
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1), 2239–2253.
- Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, & Muhamad Rizal Zulfikar. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.31849/Lectura.V12i1.5813>
- Rukmi, D. A., & Khosiyono, B. H. C. (2023). *Peningkatan Kreativitas Dan Percaya Diri Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Ips Sd*. 10.
- Rusmayani, S., & Rasyidin, A.-. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat. *Edu Riligia*, 1(1), 126–141.
- Sa'adah, N., & Batuleu, M. Y. P. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbantuan Phet Simulations. *Jurnal Lontar Physics Today*, 2(2), 67–78.
- Sapua, M. R., Ulfa, N. A., & Jaharudin. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Biolearning Journal*, 9.
- Sari, S. P., Manzilatusifa, U., & Handoko, S. (2019). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Dan Akuntansi*, 5.
- Sarie, F. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Vi. *Tunas Nusantara*, 4(2), 492–498. <https://doi.org/10.34001/Jtn.V4i2.3782>
- Septian, A., & Rizkiandi, R. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Prisma*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.35194/Jp.V6i1.22>

- Setiawan, E. H., Wiwoho, B. S., & Abubakar, S. (2023). *Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Divergen Peserta Didik Sman 2 Batu Mata Pelajaran Geografi Melalui Pbl Dipadu Diferensiasi Konten*. 5(2).
- Sofyan, H., Komariah, W. K., & Triwiyono, E. (2017). *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*. Uny Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suhelayanti, Z, S., Tantu, I., Kunusa, W., Nasbey, N., Tangio, J., & Anzelina, D. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (Ipas)*. Yayasan Kita Menulis.
- Vistara, M. F., Asikin, M., Ardiansyah, A. S., & Pudjiastuti, E. (2022). Problem Based Learning Berorientasi Stem Context Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 451–460.
- Yuhadi, I. (2017). Korelasi Antara Surat Al-Nahl 78 Dengan Gaya Belajar Manusia. *Jurnal Dirasat Islamiyah*, 5(1), 57–79.
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kritis. *Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education*, 2(3), 399–408. <https://doi.org/10.24042/Ijsme.V2i3.4366>
- Zainal, N. F. (2022). Problem Based Learning Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3584–3593. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i3.2650>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 668/Un.03.1/TL.00.1/02/2024	28 Februari 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala MI Sunan Giri di Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Ayu Lestari Diniyah	
NIM	: 200103110063	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024	
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MI Sunan Giri	
Lama Penelitian	: Februari 2024 sampai dengan April 2024 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
 Dekan, Yayasan Bidang Akademik Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI		
2. Arsip		

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA MALANG
MADRASAH IBTIDAIYAH SUNAN GIRI
TERAKREDITASI : B NSM : 111235730034 NPSN : 60720784
Alamat : Jl. Tlogo Sari 641 A ☎ (0341) 556373 email: misunangirimlg@gmail.com
Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

SURAT KETERANGAN
Mi.034/003/S.Ket-MISG/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Sunan Giri Merjosari Kec. Lowokwaru Kota Malang, menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Lestari Diniyah
NIM : 200103110063
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah melaksanakan penelitian di MI Sunan Giri Kec. Lowokwaru Kota Malang terhitung sejak bulan Februari sampai dengan April 2024 dalam rangka penyelesaian tugas akhir berupa penyusunan skripsi yang berjudul:

“ Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MI Sunan Giri “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

16 Mei 2024
Kepala Madrasah

Mahammad Taufiq, S.PdI

Lampiran 3. Modul Ajar Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS KELAS 4 MI SUNAN GIRI**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ayu Lestari Diniyah
Instansi	: MI Sunan Giri
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: MI / SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
Bab	: 7 (Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?)
Topik	: A (Aku dan Kebutuhanku)
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit (3JP)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik pada awalnya belum mengetahui jenis-jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan. Setelah pembelajaran peserta didik mengetahui jenis-jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan. - Peserta didik pada awalnya belum dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan. Setelah pembelajaran peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN	
<ul style="list-style-type: none"> • Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berakhlak Mulia: Peserta didik berdoa ketika sebelum dan sesudah belajar. 2. Bergotong-royong: Peserta didik berdiskusi secara kelompok (bergotong royong) untuk menyelesaikan tugas. 3. Mandiri: Setelah melakukan penyelidikan, peserta didik diminta guru untuk menuliskan kesimpulan. 4. Kreatif: Peserta didik mencari tahu informasi mengenai kebutuhan manusia melalui potongan artikel yang ditempel guru di dalam kelas. • Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang ingin dicapai adalah: Ta'addub (Berkeadaban): Guru dan peserta didik mengucapkan hamdalah sebagai rasa syukur kerana telah diberikan kesehatan sehingga pembelajaran dapat berlangsung. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Media: Gambar kebutuhan manusia, Video tentang kebutuhan manusia (primer, sekunder, tersier), Laptop, LCD • Lingkungan Belajar: Ruang kelas 1V • Bahan Bacaan: Buku Siswa IPAS Kelas IV 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	

<i>Problem Based Learning (PBL) terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi</i>	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui penyajian masalah dan diskusi peserta didik dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. 2. Melalui kegiatan penyelidikan, peserta didik dapat mengetahui jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan. 	
B. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan. 	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami jenis kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan dan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan.	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kebutuhan manusia? 2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan? 3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia? 	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak pembukaan dari guru dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Peserta didik mempersiapkan fisik maupun psikologis dan menyiapkan buku serta alat tulis. 3. Peserta didik di cek kehadirannya oleh guru sebagai sikap disiplin. 4. Guru dan peserta didik mengucapkan hamdalah sebagai rasa syukur kerana telah diberikan kesehatan sehingga pembelajaran dapat berlangsung. 5. Peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”. https://youtu.be/kbHFU-tzI1c?si=CVmC3XSjcrbICbZs ❖ Kegiatan Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik melakukan kegiatan literasi untuk mendapatkan pemahaman mengenai topik awal pelajaran. 7. Guru dapat memulai memberikan prolog tentang kebutuhan, dengan memulai pernyataan “Manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan akan sesuatu yang penting untuk kelangsungan hidupnya.” Beri pernyataan bahwa ternyata ada batasan dari pemenuhan kebutuhan itu, yaitu terbatasnya barang kebutuhan yang tersedia. 8. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai pemenuhan kebutuhan dalam hidupnya. ❖ Kegiatan Motivasi <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik mendapatkan gambaran tentang manfaat mempelajari jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan dari penjelasan guru. 10. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 	
Kegiatan Inti	
Fase 1 Orientasi Masalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan masalah berupa cerita singkat. 	

2. Guru mengajak peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang ada pada cerita tersebut.
3. Peserta didik terlibat aktif dalam mengidentifikasi masalah.

Fase 2

Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

4. Peserta didik berdiskusi secara bersama-sama untuk menyelesaikan masalah tersebut.
5. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan.
6. Guru membagi peserta didik berdasarkan gaya belajarnya; Visual, Auditori dan Kinestetik.
7. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik sesuai dengan gaya belajarnya.

Fase 3

Membimbing Penyelidikan Kelompok

8. Guru membimbing peserta didik dalam penyelidikan masalah.
9. Peserta didik diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajarnya (Diferensiasi Proses).
 - Gaya belajar visual, mencari tahu informasi melalui sebuah gambar dan video.
 - Gaya belajar auditori, mencari tahu informasi melalui penjelasan dari guru.
 - Gaya belajar kinestetik, mencari tahu informasi melalui potongan artikel yang ditempel guru di dalam kelas.
10. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menuliskan contoh-contoh kebutuhan primer, sekunder, dan tersier!

Fase 4

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

11. Setelah melakukan penyelidikan, guru meminta peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh guru pada LKPD.

Fase 5

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

12. Setelah melakukan penyelidikan, peserta didik diminta guru untuk menuliskan kesimpulan, kendala atau hambatan serta solusi yang ditemui pada saat pembelajaran.
13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
 - a. Apa saja yang telah dipahami peserta didik?
 - b. Apa yang belum dipahami peserta didik?
 - c. Bagaimana perasaan selama pembelajaran?
3. Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.
4. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu peserta didik.

F. REFLEKSI

Topik A : Aku dan Kebutuhanku

1. Mengapa kalian memiliki kebutuhan?
2. Apakah kebutuhan hidup kalian sama dengan kebutuhan hidup orang lain?
3. Apa hal yang menentukan bahwa kebutuhan itu utama atau tidak?
4. Apakah kalian dapat memaksakan kebutuhan kalian kepada orang lain?
5. Mana yang lebih utama kebutuhan atau keinginan?
6. Menurutmu bagaimana caranya menentukan urutan kebutuhan masing-masing?

G. DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, Amalia dkk. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Fitri, Amalia dkk. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- <https://youtu.be/kbHFU-tzI1c?si=CVmC3XSjcrbICbZs>
- <https://youtu.be/9HYS3FiBDbl?feature=shared>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS KELAS 4 MI SUNAN GIRI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ayu Lestari Diniyah
Instansi	: MI Sunan Giri
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: MI / SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
Bab	: 7 (Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?)
Topik	: B (Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku?)
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit (3JP)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik pada awalnya belum mengetahui cara pemenuhan kebutuhan masa sebelum uang ditemukan. Setelah pembelajaran peserta didik mengetahui cara pemenuhan kebutuhan masa sebelum uang ditemukan. 2. Peserta didik pada awalnya belum mengetahui nilai dan fungsi uang sebagai alat tukar dalam kegiatan jual beli. Setelah pembelajaran peserta didik mengetahui nilai dan fungsi uang sebagai alat tukar dalam kegiatan jual beli. 3. Peserta didik pada awalnya belum mengetahui jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli. Setelah pembelajaran peserta didik mengetahui jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berakhlak Mulia: Peserta didik berdoa ketika sebelum dan sesudah belajar. 2. Bergotong-royong: Peserta didik berdiskusi secara kelompok (bergotong royong) untuk menyelesaikan tugas. 3. Mandiri: Setelah melakukan penyelidikan, peserta didik diminta guru untuk menuliskan kesimpulan. 4. Kreatif: Peserta didik mencari tahu informasi mengenai kebutuhan manusia melalui potongan artikel yang ditempel guru di dalam kelas. • Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang ingin dicapai adalah: Ta'addub (Berkeadaban): Guru dan peserta didik mengucapkan hamdalah sebagai rasa syukur kerana telah diberikan kesehatan sehingga pembelajaran dapat berlangsung. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> - Media: Gambar orang melakukan barter, Gambar orang melakukan transaksi dengan uang, Video jenis-jenis uang dan barter, Laptop, LCD - Lingkungan Belajar: Ruang kelas IV - Bahan Bacaan: Buku Siswa IPAS Kelas IV 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 	

2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
<i>Problem Based Learning</i> (PBL) terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui penyajian masalah dan diskusi peserta didik dapat mengetahui cara pemenuhan kebutuhan pada masa sebelum uang ditemukan dan mengetahui nilai dan fungsi uang. 2. Melalui kegiatan penyelidikan, peserta didik dapat mengetahui jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli.
B. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi pemenuhan kebutuhan masa sebelum uang ditemukan. 2. Peserta didik dapat mengetahui nilai dan fungsi uang dalam kegiatan ekonomi manusia. 3. Peserta didik dapat mengetahui jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pemenuhan kebutuhan sebelum uang ditemukan, nilai, fungsi dan jenis uang sebagai alat tukar dalam kegiatan jual beli.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari? 2. Apa nilai dan fungsi uang dalam jual beli? 3. Apa jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak pembukaan dari guru dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Peserta didik mempersiapkan fisik maupun psikologis dan menyiapkan buku serta alat tulis. 3. Peserta didik di cek kehadirannya oleh guru sebagai sikap disiplin. 4. Guru dan peserta didik mengucapkan hamdalah sebagai rasa syukur kerana telah diberikan kesehatan sehingga pembelajaran dapat berlangsung. 5. Peserta didik menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”. https://youtu.be/r_2Gu75d8Zw?feature=shared ❖ Kegiatan Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai dengan menampilkan gambar yang menunjukkan pemenuhan kebutuhan sebelum ada uang dan setelah ada uang. 2. Setelah mengamati gambar tersebut, bangun ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya “Apa yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?”. 3. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai pemenuhan kebutuhan dalam hidupnya. ❖ Kegiatan Motivasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendapatkan gambaran tentang manfaat mempelajari barter, nilai, fungsi serta jenis uang dari penjelasan guru. 2. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
Kegiatan Inti
Fase 1
Orientasi Masalah
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan masalah berupa cerita singkat. 2. Guru mengajak peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang ada pada cerita tersebut. 3. Peserta didik terlibat aktif dalam mengidentifikasi masalah.

Fase 2**Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar**

4. Peserta didik berdiskusi secara bersama-sama untuk menyelesaikan masalah tersebut.
5. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan.
6. Guru membagi peserta didik berdasarkan gaya belajarnya; Visual, Auditori dan Kinestetik.
7. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik sesuai dengan gaya belajarnya.

Fase 3**Membimbing Penyelidikan Kelompok**

8. Guru membimbing peserta didik dalam penyelidikan masalah.
9. Peserta didik diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajarnya (Diferensiasi Proses).
 - Gaya belajar visual, mencari tahu informasi melalui sebuah gambar dan video.
 - Gaya belajar auditori, mencari tahu informasi melalui penjelasan dari guru.
 - Gaya belajar kinestetik, mencari tahu informasi melalui potongan artikel yang ditempel guru di dalam kelas.
10. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk mengidentifikasi jenis-jenis uang!

Fase 4**Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

11. Setelah melakukan penyelidikan, guru meminta peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh guru pada LKPD.

Fase 5**Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

12. Setelah melakukan penyelidikan, peserta didik diminta guru untuk menuliskan kesimpulan, kendala atau hambatan serta solusi yang ditemui pada saat pembelajaran.
13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
 - d. Apa saja yang telah dipahami peserta didik?
 - e. Apa yang belum dipahami peserta didik?
 - f. Bagaimana perasaan selama pembelajaran?
3. Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.
4. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu peserta didik.

F. REFLEKSI**Topik B : Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku?**

1. Menurut kalian, apa sebenarnya fungsi uang?
2. Apa jenis uang yang beredar di sekitar kalian?
3. Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan uangmu?
4. Mengapa kita harus berhati-hati dalam menerima dan mengeluarkan uang?
5. Bagaimana cara mengatur uang yang baik?

G. DAFTAR PUSTAKA

Fitri, Amalia dkk. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Fitri, Amalia dkk. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

<https://youtu.be/hDCrmOW9ZUG?si=JD3YT4rHNdWW17hD>

https://youtu.be/JbL_NrL4JCU?si=rmceUWWxE8xR4XPu

https://youtu.be/r_2Gu75d8Zw?feature=shared

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS KELAS 4 MI SUNAN GIRI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ayu Lestari Diniyah
Instansi	: MI Sunan Giri
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: MI / SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
Bab	: 7 (Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?)
Topik	: C (Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah satu Cara
Pemenuhan Kebutuhan)	
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit (3JP)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik pada awalnya belum mengetahui ciri-ciri terjadinya jual beli. Setelah pembelajaran peserta didik mengetahui ciri-ciri terjadinya jual beli. 2. Peserta didik pada awalnya belum mengetahui aktivitas ekonomi dalam kegiatan jual beli. Setelah pembelajaran peserta didik mengetahui aktivitas ekonomi dalam kegiatan jual beli. 3. Peserta didik pada awalnya belum mengetahui peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi. Setelah pembelajaran peserta didik mengetahui peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berakhlak Mulia: Peserta didik berdoa ketika sebelum dan sesudah belajar. 2. Bergotong-royong: Peserta didik berdiskusi secara kelompok (bergotong royong) untuk menyelesaikan tugas. 3. Mandiri: Setelah melakukan penyelidikan, peserta didik diminta guru untuk menuliskan kesimpulan. 4. Kreatif: Peserta didik mencari tahu informasi mengenai alur kegiatan ekonomi melalui potongan artikel yang ditempel guru di dalam kelas. • Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang ingin dicapai adalah: Ta'addub (Berkeadaban): Guru dan peserta didik mengucapkan hamdalah sebagai rasa syukur karena telah diberikan kesehatan sehingga pembelajaran dapat berlangsung. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> - Media: Gambar kegiatan ekonomi, Video jenis-jenis uang dan barter, Laptop, LCD - Lingkungan Belajar: Ruang kelas IV - Bahan Bacaan: Buku Siswa IPAS Kelas IV 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<i>Problem Based Learning (PBL)</i> terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Disajikan video, gambar, dan potongan artikel yang ditempel di dalam kelas, peserta didik dapat mengetahui ciri-ciri terjadinya jual beli. 2. Disajikan video, gambar, dan potongan artikel yang ditempel di dalam kelas, peserta didik dapat mengetahui kegiatan ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli. 3. Melalui diskusi dapat menentukan peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi. 	

B. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	
1.	Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri terjadinya jual beli.
2.	Peserta didik dapat mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli.
3.	Peserta didik dapat menentukan peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami ciri-ciri terjadinya jual beli dan jenis-jenis kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi).	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
1.	Di mana saja peristiwa jual beli dapat terjadi?
2.	Apa semua kebutuhan langsung kita dapatkan?
3.	Menurutmu, bagaimana proses suatu kebutuhan barang atau jasa sampai ke rumah kalian?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan	
❖	Kegiatan Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak pembukaan dari guru dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Peserta didik mempersiapkan fisik maupun psikologis dan menyiapkan buku serta alat tulis. 3. Peserta didik di cek kehadirannya oleh guru sebagai sikap disiplin. 4. Guru dan peserta didik mengucapkan hamdalah sebagai rasa syukur kerana telah diberikan kesehatan sehingga pembelajaran dapat berlangsung. 5. Peserta didik menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”. https://youtu.be/RyP6Y-CqFZ8?feature=shared
❖	Kegiatan Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai dengan menampilkan gambar yang menunjukkan proses jual beli. 2. Setelah mengamati gambar tersebut, bangun ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya “Bagaimana perjalanan sayuran dari petani hingga sampai ke meja makan kita?”. 3. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai pemenuhan kebutuhan dalam hidupnya.
❖	Kegiatan Motivasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendapatkan gambaran tentang manfaat belajar kegiatan ekonomi dari penjelasan guru. 2. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
Kegiatan Inti	
Fase 1	
Orientasi Masalah	
1.	Guru menyajikan masalah berupa cerita singkat.
2.	Guru mengajak peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang ada pada cerita tersebut.
3.	Peserta didik terlibat aktif dalam mengidentifikasi masalah.
Fase 2	
Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar	
4.	Peserta didik berdiskusi secara bersama-sama untuk menyelesaikan masalah tersebut.
5.	Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan.
6.	Guru membagi peserta didik berdasarkan gaya belajarnya; Visual, Auditori dan Kinestetik.
7.	Guru membagikan LKPD kepada peserta didik sesuai dengan gaya belajarnya.
Fase 3	
Membimbing Penyelidikan Kelompok	
8.	Guru membimbing peserta didik dalam penyelidikan masalah.
9.	Peserta didik diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajarnya (Diferensiasi Proses).

- Gaya belajar visual, mencari tahu informasi melalui sebuah gambar dan video.
 - Gaya belajar auditori, mencari tahu informasi melalui penjelasan dari guru.
 - Gaya belajar kinestetik, mencari tahu informasi melalui potongan artikel yang ditempel guru di dalam kelas.
10. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk mengidentifikasi kegiatan ekonomi pada gambar yang disediakan guru!

Fase 4

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

11. Setelah melakukan penyelidikan, guru meminta peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh guru pada LKPD.

Fase 5

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

12. Setelah melakukan penyelidikan, peserta didik diminta guru untuk menuliskan kesimpulan, kendala atau hambatan serta solusi yang ditemui pada saat pembelajaran.
13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya..

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
 - a. Apa saja yang telah dipahami peserta didik?
 - b. Apa yang belum dipahami peserta didik?
 - c. Bagaimana perasaan selama pembelajaran?
3. Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.
4. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu peserta didik.

F. REFLEKSI

Topik C: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Cara Pemenuhan Kebutuhan

1. Menurut kalian, apa syarat terjadinya jual beli?
2. Menurutmu, bagaimana caranya untuk memenuhi kebutuhan apabila barang atau jasanya tidak tersedia dari lingkungan sekitar kita?
3. Apa saja proses yang terjadi pada kegiatan ekonomi yang ada di sekitarmu?
4. Apakah kamu pernah berperan menjadi produsen, distributor, atau konsumen? Jelaskan!
5. Setelah mempelajari alur kegiatan ekonomi, bagaimana sebaiknya kamu bersikap terhadap barang-barang yang kamu pakai?

G. DAFTAR PUSTAKA

Fitri, Amalia dkk. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Fitri, Amalia dkk. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

<https://youtu.be/3vT8VTMh1M8?feature=shared>

<https://youtu.be/XzDAJKAu80o?si=mvg3D3ljbjXryrY>

Lampiran 4. Kisi-kisi Soal Kemampuan Berpikir Kreatif


KISI-KISI SOAL KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

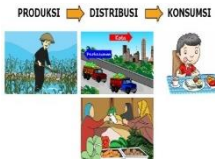
Mata Pelajaran					Tujuan Pembelajaran			
IPAS					1. Mengetahui cara mendapatkan barang kebutuhan.			
					2. Mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang.			
					3. Mengetahui nilai uang sebagai alat tukar dalam jual beli.			
					4. Menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah pemenuhan kebutuhan manusia.			
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Indikator Butir Soal	Indikator Berpikir Kreatif	Sub Indikator Berpikir Kreatif	No. Soal	KKO	Soal	Skoring	
							Kriteria Jawaban	Skor
Menganalisis jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan	Disajikan soal, peserta didik dapat menyimpulkan perbedaan jenis kebutuhan primer, sekunder, dan tersier	Kelancaran (Fluency)	Dapat menghasilkan lebih dari satu	1	C4	<p>Pada suatu hari, Rina pergi ke pasar untuk membeli beras sebagai kebutuhan primer keluarganya. Saat melintasi toko sepatu, dia tergoda untuk membeli sepatu sebagai hadiah untuk dirinya, meskipun bukan kebutuhan yang sangat penting. Namun, setelah memutuskan untuk tidak membeli sepatu, dia tertarik untuk membeli perhiasan sebagai kebutuhan tersier yang bisa meningkatkan kepercayaan dirinya.</p>	<ul style="list-style-type: none">- Kebutuhan Primer: Kebutuhan primer adalah kebutuhan dasar yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan seseorang. Dalam cerita ini, kebutuhan primer Rina adalah beras sebagai makanan pokok keluarganya. Tanpa beras, keluarga Rina tidak dapat memenuhi kebutuhan nutrisi mereka.- Kebutuhan Sekunder: Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang mendukung atau meningkatkan kesejahteraan seseorang. Dalam cerita ini, pembelian sepatu oleh Rina adalah contoh kebutuhan sekunder. Sepatu merupakan barang yang berguna untuk melindungi kaki dan digunakan untuk bersekolah.- Kebutuhan Tersier:	<p>Skor 4: Dapat menjawab 3 jawaban yang benar dan lengkap.</p> <p>Skor 3: Dapat menjawab minimal 2 jawaban yang benar.</p> <p>Skor 2: Dapat menjawab satu jawaban yang benar.</p> <p>Skor 1: Berusaha memberikan jawaban namun jawaban yang diberikan salah. Skor 0: Tidak berusaha memberikan jawaban (mengosongkan jawaban).</p>

						Berdasarkan cerita tersebut, simpulkan perbedaan dari kebutuhan primer, sekunder dan tersier!	Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang bersifat pribadi atau kebutuhan barang mewah. Dalam cerita ini, pembelian perhiasan, perhiasan tidak diperlukan untuk kelangsungan hidup tetapi bisa meningkatkan kepercayaan diri dan memberikan kepuasan emosional.	
Menganalisis perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.	Disajikan soal, peserta didik dapat menyimpulkan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.	Kelancaran (Fluency)	Dapat menghasilkannya lebih dari satu	2	C4	Ali pergi ke pasar dengan ibunya. Mereka melewati toko mainan, Ali langsung tertarik pada sebuah mobil remote control. Dia meminta ke ibunya untuk membelikan mobil tersebut, Ibunya menjelaskan bahwa mobil tersebut bukanlah kebutuhan yang penting, tetapi hanya keinginan. Ibunya menunjukkan bahwa mereka perlu membeli makanan dan bahan pokok yang lebih penting daripada mainan baru. Meskipun Ali kecewa, dia akhirnya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Berdasarkan cerita tersebut, simpulkan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan!	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan adalah hal-hal yang esensial untuk mempertahankan kehidupan dan kesejahteraan, seperti makanan dan bahan pokok, sedangkan keinginan adalah hal-hal yang diinginkan untuk meningkatkan kenyamanan atau kebahagiaan pribadi, seperti mainan baru. - Dalam cerita ini, kebutuhan mengacu pada hal-hal yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dan keberlangsungan keluarga, seperti makanan dan bahan pokok, sementara keinginan adalah hal-hal yang diinginkan atau diinginkan untuk memenuhi keinginan pribadi, seperti mainan baru. - Kebutuhan adalah hal-hal yang sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup dan kesejahteraan seseorang, misalnya, makanan dan bahan pokok, sedangkan keinginan adalah hal-hal yang diinginkan untuk meningkatkan kenyamanan atau kebahagiaan pribadi, seperti mainan baru yang ingin dibeli Ali. 	<p>Skor 4: Dapat menjawab minimal 3 jawaban yang benar dan lengkap.</p> <p>Skor 3: Dapat menjawab minimal 2 jawaban yang benar.</p> <p>Skor 2: Dapat menjawab satu jawaban yang benar.</p> <p>Skor 1: Berusaha memberikan jawaban namun jawaban yang diberikan salah.</p> <p>Skor 0: Tidak berusaha memberikan jawaban (mengosongkan jawaban).</p>

Menganalisis aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli.	Disajikan soal, peserta didik dapat menganalisis perbedaan antara produksi, konsumsi, dan distribusi.	Kelancaran (Fluency)	Dapat menghasilkan jawaban lebih dari satu	3	C4	Budi merupakan seorang petani, ia menanam sayuran dan buah-buahan di ladangnya. Setelah berbulan-bulan, hasil panennya siap dipanen. Dia membawa hasil panennya ke pasar desa, di mana pedagang lokal membeli sayuran dan buah-buahannya. Jelaskan kegiatan yang termasuk dalam produksi, konsumsi, dan distribusi berdasarkan cerita tersebut!	<p>Dalam cerita tersebut, aktivitas yang termasuk dalam produksi, konsumsi, dan distribusi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi: <ul style="list-style-type: none"> - Produksi Budi menanam dan merawat berbagai jenis sayuran dan buah-buahan di ladangnya setiap pagi. - Budi melakukan kegiatan produksi dengan mempersiapkan tanah, menanam benih, menyiram tanaman, membersihkan gulma. - Kegiatan produksi ini bertujuan untuk menghasilkan barang, berupa sayuran. 2. Konsumsi: <ul style="list-style-type: none"> - Konsumsi terjadi ketika penduduk desa membeli dan menggunakan sayuran. - Penduduk desa menggunakan hasil panen sebagai bahan makanan untuk keluarga mereka, sedangkan pedagang-pedagang lokal menjualnya kepada penduduk desa. 3. Distribusi: <ul style="list-style-type: none"> - Distribusi, perpindahan barang dari petani Budi ke pasar desa dan dari pasar desa ke tangan konsumen. - Setelah hasil panennya siap dipanen, ia membawa semua hasil panennya ke pasar desa untuk dijual kepada pedagang-pedagang lokal. - Pedagang-pedagang lokal membeli sayuran dan buah-buahan tersebut dari Budi dan menjualnya kepada penduduk desa melalui penjualan di pasar. 	<p>Skor 4: Dapat menjawab minimal 3 jawaban yang benar dan lengkap.</p> <p>Skor 3: Dapat menjawab minimal 2 jawaban yang benar.</p> <p>Skor 2: Dapat menjawab satu jawaban yang benar.</p> <p>Skor 1: Berusaha memberikan jawaban namun jawaban yang diberikan salah.</p> <p>Skor 0: Tidak berusaha memberikan jawaban (mengosongkan jawaban).</p>
--	---	----------------------	--	---	----	---	---	--

Menafsirkan pemenuhan kebutuhan masa sebelum uang ditemukan	Disajikan soal cerita, siswa dapat menafsirkan peristiwa apa yang terjadi pada cerita tersebut.	Keluwesan (Flexibility)	Memperoleh bermacam respons, pertanyaan atau gagasan.	4	C5	Pada suatu hari, Andi kehabisan pensil untuk mengerjakan tugas sekolahnya, tanpa uang untuk membeli pensil baru andi memutuskan untuk mencari cara lain. Kemudian, ia bertemu dengan temannya, yaitu Gani yang memiliki pensil cadangan, mereka sepakat untuk melakukan pertukaran barang. Andi menawarkan Gani sepotong roti yang dibawa dari rumah sebagai gantinya, Gani setuju dan Andi berhasil mendapatkan pensil yang dibutuhkannya. Peristiwa apa yang terjadi pada cerita tersebut? Jelaskan!	Peristiwa yang terjadi pada cerita tersebut adalah: - Andi kehabisan pensil untuk mengerjakan tugas sekolahnya. - Andi bertemu dengan Gani yang memiliki pensil cadangan dan mereka sepakat untuk melakukan pertukaran barang. - Andi mengalami kesulitan karena kehabisan pensil, sehingga dia mencari cara lain untuk mendapatkannya dan berhasil melakukan barter dengan Gani menggunakan roti sebagai gantinya.	Skor 4: Memberikan 3 jawaban beragam dan benar. Skor 3: Memberikan 2 jawaban yang beragam dan benar. Skor 2: Memberikan 1 jawaban beragam dan benar. Skor 1: Berusaha memberikan jawaban namun jawaban yang diberikan salah. Skor 0: Tidak berusaha memberikan jawaban (mengosongkan jawaban).
Menafsirkan nilai dan fungsi uang dalam kegiatan ekonomi manusia.	Disajikan soal cerita, siswa dapat menafsirkan nilai dan fungsi uang dalam kegiatan	Keluwesan (Flexibility)	Memperoleh bermacam respons, pertanyaan atau gagasan	5	C5	Pada suatu hari, Eren ingin memiliki mainan baru. Namun, untuk mendapatkan mainan baru dia perlu memiliki sesuatu yang bernilai bagi orang lain. Maka, Eren, memutuskan untuk menjual beberapa mainan lamanya, dengan uang yang dia dapatkan dari penjualan mainan lamanya, Eren bisa	Dalam cerita tersebut, nilai uang tercermin ketika eren menyadari bahwa uang yang dia dapatkan dari penjualan mainan lamanya dapat digunakan untuk membeli mainan baru yang diinginkannya. Ini menunjukkan bahwa uang memiliki nilai yang dapat ditukar dengan barang atau jasa lainnya. Fungsi uang sebagai alat tukar juga terlihat saat Eren menggunakan uang tersebut untuk mendapatkan barang yang diinginkan tanpa harus melakukan pertukaran barang. Dengan demikian, Eren belajar bahwa uang memiliki nilai dan berfungsi sebagai alat tukar yang penting dalam kegiatan ekonomi.	Skor 4: Memberikan 3 jawaban beragam dan benar. Skor 3: Memberikan 2 jawaban yang beragam dan benar. Skor 2: Memberikan 1 jawaban beragam dan benar. Skor 1: Berusaha memberikan jawaban namun jawaban yang diberikan salah.

n ekono mi						membeli mainan baru yang dia inginkan. Dengan demikian, Eren belajar bahwa uang memiliki nilai karena bisa ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan. Bagaimana peran nilai dan fungsi uang yang tercermin dalam cerita tersebut?		Skor 0: Tidak berusaha memberikan jawaban (mengosongkan jawaban).
Menganalisis ciri-ciri terjadinya jual beli	Disajikan gambar, siswa dapat menyimpulkan aktivitas yang terjadi pada gambar tersebut!	Keaslian (Originality)	Dapat menciptakan jawaban yang unik	6	C4	Perhatikan gambar dibawah ini! Berdasarkan aktivitas  yang terjadi, apa yang dapat kamu simpulkan dari aktivitas diatas kaitkan dengan ciri-ciri terjadinya jual beli!	Berdasarkan aktivitas yang terjadi pada gambar, dapat disimpulkan bahwa tempat tersebut adalah tempat perdagangan atau tempat jual beli. Orang-orang terlihat berinteraksi, terdapat penjual yang menawarkan barang dagangan kepada pembeli, aktivitas tawar-menawar juga mungkin terjadi. Keberagaman barang yang ditawarkan, terdapat penjual dan pembeli menunjukkan bahwa tempat ini merupakan tempat penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Ciri-ciri terjadinya jual beli ialah terdapat penjual dan pembeli, ada proses pembayaran, ada uang yang ditukarkan dengan barang, dan tujuan utamanya yaitu untuk memenuhi kebutuhan.	Skor 4: Memberikan jawaban yang tepat menggunakan bahasanya sendiri. Skor 3: Memberikan jawaban yang kurang tepat menggunakan bahasanya sendiri. Skor 2: Memberikan jawaban yang tepat tetapi menggunakan ungkapan yang umum. Skor 1: Berusaha memberikan jawaban namun jawaban yang diberikan salah. Skor 0: Tidak berusaha memberikan jawaban (Mengosongkan jawaban)
Menganalisis jenis kebutuhan berdasarkan	Disajikan gambar, siswa dapat membe	Keaslian (Originality)	Dapat menciptakan jawaban yang unik	7	C4	Perhatikan gambar dibawah ini! 	Gambar tersebut termasuk dalam kebutuhan primer. Kebutuhan primer adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Makanan adalah salah satu contoh utama dari kebutuhan primer ini karena	Skor 4: Memberikan jawaban yang tepat menggunakan bahasanya sendiri. Skor 3: Memberikan jawaban yang kurang tepat

kepentingan	rikan pendapatnya terkait gambar tersebut !					Berdasarkan macam-macam kebutuhan, gambar diatas termasuk dalam kategori kebutuhan apa? Jelaskan!	memberikan energi dan nutrisi yang diperlukan tubuh untuk berfungsi dengan baik. Tanpa makanan yang mencukupi, tubuh manusia tidak akan dapat bertahan hidup dalam jangka panjang. Oleh karena itu, gambar anak yang sedang makan menggambarkan pemenuhan kebutuhan dasar akan makanan atau kebutuhan primer yang sangat penting bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhan anak.	menggunakan bahasanya sendiri. Skor 2: Memberikan jawaban yang tepat tetapi menggunakan ungkapan yang umum. Skor 1: Berusaha memberikan jawaban namun jawaban yang diberikan salah. Skor 0: Tidak berusaha memberikan jawaban (Mengosongkan jawaban)
Menganalisis peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi.	Disajikan gambar, siswa dapat memberikan pendapatnya terkait gambar tersebut !	Keaslian (Originality)	Dapat menciptakan jawaban yang unik	8	C4	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Apa yang kamu lihat dalam gambar tersebut? Bagaimana peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi diatas?</p>	<p>Berdasarkan gambar tersebut, peran produsen terlihat jelas ketika petani menanam dan memanen sayur di ladang. Mereka bertanggung jawab atas produksi sayur sebagai hasil pertanian. Selanjutnya, distributor memiliki peran penting dalam menghubungkan produsen dengan konsumen dengan mengangkut dan mendistribusikan sayur dari ladang ke pasar. Terakhir, konsumen berperan dalam membeli dan menggunakan sayuran sebagai bagian dari makanan di meja mereka.</p>	<p>Skor 4: Memberikan jawaban yang tepat menggunakan bahasanya sendiri. Skor 3: Memberikan jawaban yang kurang tepat menggunakan bahasanya sendiri. Skor 2: Memberikan jawaban yang tepat tetapi menggunakan ungkapan yang umum. Skor 1: Berusaha memberikan jawaban namun jawaban yang diberikan salah. Skor 0: Tidak berusaha memberikan jawaban (Mengosongkan jawaban)</p>

Menafsirkan jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli.	Disajikan soal, siswa dapat mempe- rinci jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli.	Kemampuan mem- perinci (Elaborasi)	Dapat mempe- rinci detail-detail	9	C5	Dinda pergi ke toko permen dengan ibunya, dia memilih permen favoritnya dan membayar dengan uang logam, kemudian mereka pergi ke toko pakaian, dimana Dinda memilih dress yang sangat cantik, lalu ibunya membayar dress itu dengan uang kertas. Berdasarkan pernyataan tersebut, bagaimana perbedaan penggunaan uang logam dan uang kertas dalam transaksi yang dilakukan Dinda dan ibunya saat membeli permen dan baju? Jelaskan!	<ul style="list-style-type: none"> - Dinda menggunakan uang logam untuk membeli permen karena permen memiliki harga yang relatif kecil, sementara ibunya menggunakan uang kertas untuk membeli baju karena harga baju cenderung lebih tinggi daripada permen. - Uang logam dipilih oleh Dinda karena praktis dan bisa langsung digunakan untuk membeli permen, sedangkan ibunya pilih uang kertas karena uang logam mungkin sulit dicari jika membawa terlalu banyak. - Penggunaan uang logam oleh Dinda dan uang kertas oleh ibunya juga mencerminkan kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi, Dinda menggunakan uang logam karena praktis dan mudah dibawa, sementara ibunya memilih uang kertas untuk pembelian lebih besar dan penting untuk menghindari membawa uang logam dalam jumlah yang banyak. 	<p>Skor 4: Dapat mengembangkan ide dengan memberikan 3 jawaban dengan rinci.</p> <p>Skor 3: Dapat mengembangkan ide dengan memberikan 2 jawaban dengan rinci.</p> <p>Skor 2: Dapat mengembangkan ide dengan memberikan 1 jawaban dengan rinci.</p> <p>Skor 1: Berusaha memberikan jawaban namun jawaban yang diberikan salah.</p> <p>Skor 0: Tidak berusaha memberi jawaban (mengosongkan jawaban).</p>
Memerinci aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli.	Disajikan soal, siswa dapat menam- bah, mengem- bangkan, memperkenalkan sistem irigasi canggih yang meningkatkan hasil pertaniannya. Dengan hasil yang lebih baik, ia bisa menjual lebih banyak produk di pasar, dan orang-orang dari desa	Kemampuan mem- perinci (Elaborasi)	Dapat menam- bah, mengem- bangkan, memperkenalkan ide/gagasan	10	C5	Adi, seorang petani cerdas, bekerja keras menanam jagung dan kacang-kacangan di ladangnya. Dia memperkenalkan sistem irigasi canggih yang meningkatkan hasil pertaniannya. Dengan hasil yang lebih baik, ia bisa menjual lebih banyak produk di pasar, dan orang-orang dari desa	Adi melakukan aktivitas ekonomi produksi yaitu kegiatan menghasilkan barang atau jasa yang memiliki nilai ekonomi. Hasil pertanian Adi berupa padi, jagung, dan kacang-kacangan, dengan memperkenalkan sistem irigasi yang canggih. Adi meningkatkan efisiensi produksinya, menghasilkan produk lebih banyak dan berkualitas, serta meningkatkan penjualan produk-produknya di pasar.	<p>Skor 4: Memberikan jawaban yang tepat menggunakan bahasanya sendiri.</p> <p>Skor 3: Memberikan jawaban yang kurang tepat menggunakan bahasanya sendiri.</p> <p>Skor 2: Memberikan jawaban yang tepat tetapi menggunakan ungkapan yang umum.</p>

produk si dengan rinci	sekitar juga membelinya. Berdasarkan pernyataan tersebut, apa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Adi? Jelaskan!	Skor 1: Berusaha memberikan jawaban namun jawaban yang diberikan salah. Skor 0: Tidak berusaha memberikan jawaban (Mengosongkan jawaban)
---------------------------------	---	--

Skor siswa

$$x = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

Lampiran 5. Jawaban *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif

(45)

SOAL PRE-TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF IPAS

Nama : Meida F. Zahra

No. Absen (17)

Kelas : IX

Petunjuk :

- Berdo'alah sebelum mengerjakan
- Selesaikan soal berikut dengan singkat dan jelas
- Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

- 3 Pada suatu hari, Rina pergi ke pasar untuk membeli beras sebagai kebutuhan primer keluarganya. Saat melintasi toko sepatu, dia tergoda untuk membeli sepatu sebagai hadiah untuk dirinya, meskipun bukan kebutuhan yang sangat penting. Namun, setelah memutuskan untuk tidak membeli sepatu, dia tertarik untuk membeli perhiasan sebagai kebutuhan tersier yang bisa meningkatkan kepercayaan dirinya. Berdasarkan cerita tersebut, simpulkan perbedaan dari kebutuhan primer, sekunder dan tersier!

Bahwa Sepatu untuk kebutuhan tersier dan beras sebagai kebutuhan primer. bahwa kebutuhan tersier itu bukan kebutuhan yang sangat penting. kebutuhan primer adalah dasar.
- 1 Ali pergi ke pasar dengan ibunya. Mereka melewati toko mainan, Ali langsung tertarik pada sebuah mobil remote control. Dia meminta ke ibunya untuk membelikan mobil tersebut, ibunya menjelaskan bahwa mobil tersebut bukanlah kebutuhan yang penting, tetapi hanya keinginan. ibunya menunjukkan bahwa mereka perlu membeli makanan dan bahan pokok yang lebih penting daripada mainan baru. Meskipun Ali kecewa, dia akhirnya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Berdasarkan cerita tersebut, simpulkan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan!

Bahwa bahan pokok lebih penting dari pada mainan baru jika kita membeli bahan pokok kita akan tidak akan sakit.
- 1 Budi merupakan seorang petani, ia menanam sayuran dan buah-buahan di ladangnya. Setelah berbulan-bulan, hasil panennya siap dipanen. Dia membawa hasil panennya ke pasar desa, di mana pedagang lokal membeli sayuran dan buah-buahannya. Jelaskan kegiatan yang termasuk dalam produksi, konsumsi, dan distribusi berdasarkan cerita tersebut!

Petani menanam sayuran dan buah-buahan hasil panennya ke pasar Desa di mana pedagang lokal membeli sayuran dan buah-buahan.
- 4 Pada suatu hari, Andi kehabisan pensil untuk mengerjakan tugas sekolahnya, tanpa uang untuk membeli pensil baru andi memutuskan untuk mencari cara lain. Kemudian, ia bertemu dengan temannya, yaitu Gani yang memiliki pensil cadangan, mereka sepakat untuk melakukan pertukaran barang. Andi menawarkan Gani sepotong roti yang dibawa dari rumah sebagai gantinya, Gani setuju dan Andi berhasil mendapatkan pensil yang dibutuhkannya. Peristiwa apa yang terjadi pada cerita tersebut? Jelaskan!

Bahwa Gani memiliki Pensil cadangan namun andi kehabisan pensil lalu andi menawarkan sepotong roti dan terjadilah barter (pertukaran barang dan barang)

5. Pada suatu hari, Eren ingin memiliki mainan baru. Namun, untuk mendapatkan mainan baru dia perlu memiliki sesuatu yang bernilai bagi orang lain. Maka, Eren, memutuskan untuk menjual beberapa mainan lamanya, dengan uang yang dia dapatkan dari penjualan mainan lamanya, Eren bisa membeli mainan baru yang dia inginkan. Dengan demikian, Eren belajar bahwa uang memiliki nilai karena bisa ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan. Bagaimana peran nilai dan fungsi uang yang tercermin dalam cerita tersebut?

Eren sangat hemat dan pintar.

6. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berdasarkan aktivitas yang terjadi, apa yang dapat kamu simpulkan dari aktivitas diatas kaitkan dengan ciri-ciri terjadinya jual beli!

bahwa kita bisa beli dan menjual. Ciri-ciri terjadinya jual beli ketika ada penjual dan pembeli terjadi pertukaran barang, ada proses pembayaran.

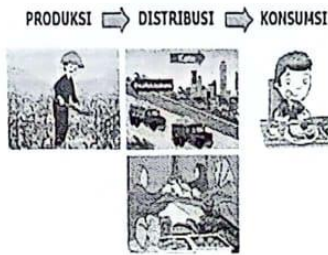
7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berdasarkan macam-macam kebutuhan, gambar diatas termasuk dalam kategori kebutuhan apa? Jelaskan!

Sekunder

8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Apa yang kamu lihat dalam gambar tersebut? Bagaimana peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi diatas?

bahwa kita menanam dulu lalu panen lalu jual
beli dan menikmati hasil masakan ibu.

9. Dinda pergi ke toko permen dengan ibunya, dia memilih permen favoritnya dan membayar dengan uang logam, kemudian mereka pergi ke toko pakaian, dimana Dinda memilih dress yang sangat cantik, lalu ibunya membayar dress itu dengan uang kertas. Berdasarkan pernyataan tersebut, bagaimana perbedaan penggunaan uang logam dan uang kertas dalam transaksi yang dilakukan Dinda dan ibunya saat membeli permen dan baju? Jelaskan!

kalau membeli permen memakai uang logam
kalau baju menggunakan uang kertas.

10. Adi, seorang petani cerdas, bekerja keras menanam jagung dan kacang-kacangan di ladangnya. Dia memperkenalkan sistem irigasi canggih yang meningkatkan hasil pertaniannya. Dengan hasil yang lebih baik, ia bisa menjual lebih banyak produk di pasar, dan orang-orang dari desa sekitar juga membelinya. Berdasarkan pernyataan tersebut, apa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Adi? Jelaskan!

bahwa andi seorang petani yang cerdas.

90

SOAL POST-TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF IPAS

Nama : Meida F. Zahra

No. Absen : (17)

Kelas : FSR

Petunjuk :

- a) Berdo'alah sebelum mengerjakan
- b) Selesaikan soal berikut dengan singkat dan jelas
- c) Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

- 3 1. Pada suatu hari, Rina pergi ke pasar untuk membeli beras sebagai kebutuhan primer keluarganya. Saat melintasi toko sepatu, dia tergoda untuk membeli sepatu sebagai hadiah untuk dirinya, meskipun bukan kebutuhan yang sangat penting. Namun, setelah memutuskan untuk tidak membeli sepatu, dia tertarik untuk membeli perhiasan sebagai kebutuhan tersier yang bisa meningkatkan kepercayaan dirinya. Berdasarkan cerita tersebut, simpulkan perbedaan dari kebutuhan primer, sekunder dan tersier!

Kebutuhan Primer: kebutuhan dasar yg harus dipenuhi.
 Kebutuhan sekunder: kebutuhan primer yg sudah terpenuhi.
 Kebutuhan tersier: kebutuhan barang mewah seperti perhiasan.

- 2 2. Ali pergi ke pasar dengan ibunya. Mereka melewati toko mainan, Ali langsung tertarik pada sebuah mobil remote control. Dia meminta ke ibunya untuk membelikan mobil tersebut, ibunya menjelaskan bahwa mobil tersebut bukanlah kebutuhan yang penting, tetapi hanya keinginan. Ibunya menunjukkan bahwa mereka perlu membeli makanan dan bahan pokok yang lebih penting daripada mainan baru. Meskipun Ali kecewa, dia akhirnya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Berdasarkan cerita tersebut, simpulkan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan!

Keinginan yang harus dipenuhi.
 Kebutuhan yang harus dipenuhi.

- 4 3. Budi merupakan seorang petani, ia menanam sayuran dan buah-buahan di ladangnya. Setelah berbulan-bulan, hasil panennya siap dipanen. Dia membawa hasil panennya ke pasar desa, di mana pedagang lokal membeli sayuran dan buah-buahannya. Jelaskan kegiatan yang termasuk dalam produksi, konsumsi, dan distribusi berdasarkan cerita tersebut!

Produksi: kegiatan menghasilkan barang, seperti budi menanam sayuran dan buah-buahan.
 Konsumsi: kegiatan menggunakan barang seperti pedagang desa menggunakan hasil panen budi sebagai bahan makanan.
 Distribusi: menjualkan barang, seperti budi membawa semua hasil panennya ke pasar.

- 4 4. Pada suatu hari, Andi kehabisan pensil untuk mengerjakan tugas sekolahnya, tanpa uang untuk membeli pensil baru andi memutuskan untuk mencari cara lain. Kemudian, ia bertemu dengan temannya, yaitu Gani yang memiliki pensil cadangan, mereka sepakat untuk melakukan pertukaran barang. Andi menawarkan Gani sepotong roti yang dibawa dari rumah sebagai gantinya, Gani setuju dan Andi berhasil mendapatkan pensil yang dibutuhkannya. Peristiwa apa yang terjadi pada cerita tersebut? Jelaskan!

Kebutuhan.
 Dalam produksi: seorang menciptakan barang, dalam distribusi barang di distribusikan ke pasar, dan dalam konsumsi: konsumen menggunakan barang.

Adi kehabisan Pensil Untuk mengerjakan tugas sekolahnya, andi bertemu dengan gani yang memiliki Pensil Cadangan, kemudian gani dan andi melakukan Barter dengan menukarkan roti sebagai Pengganti nya

- 3 5. Pada suatu hari, Eren ingin memiliki mainan baru. Namun, untuk mendapatkan mainan baru dia perlu memiliki sesuatu yang bernilai bagi orang lain. Maka, Eren, memutuskan untuk menjual beberapa mainan lamanya, dengan uang yang dia dapatkan dari penjualan mainan lamanya, Eren bisa membeli mainan baru yang dia inginkan. Dengan demikian, Eren belajar bahwa uang memiliki nilai karena bisa ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan. Bagaimana peran nilai dan fungsi uang yang tercermin dalam cerita tersebut?

Dalam Cerita tersebut nilai yang tercermin ketika Eren mendapatkan uang dari penjual mainan lamanya. Fungsi yang sebagai alat tukar ketika Eren menggunakan uangnya untuk membeli mainan

6. Perhatikan gambar dibawah ini!

A



Berdasarkan aktivitas yang terjadi, apa yang dapat kamu simpulkan dari aktivitas diatas kaitkan dengan ciri-ciri terjadinya jual beli!

Berdasarkan aktivitas yang terjadi itu adalah tempat jual beli. Ciri ciri terjadinya jual beli adalah pembeli dan proses pembayaran terjadi. Perlu haran barang

7. Perhatikan gambar dibawah ini!

A

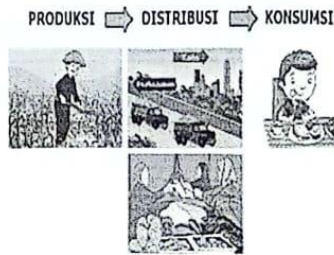


Berdasarkan macam-macam kebutuhan, gambar diatas termasuk dalam kategori kebutuhan apa? Jelaskan!

termasuk kebutuhan Primer karena dalam gambar tersebut memperlihatkan anak sedang makan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

8. Perhatikan gambar dibawah ini!

A



Apa yang kamu lihat dalam gambar tersebut? Bagaimana peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi diatas?

Peran produsen: terjadi ketika petani menanam sayur di ladangnya...
 Distributor: ketika petani mengangkut hasil pertaniannya...
 Konsumen: ketika pembeli memakan sayur yang dihasilkan...
 Pak. tan.

9. Dinda pergi ke toko permen dengan ibunya, dia memilih permen favoritnya dan membayar dengan uang logam, kemudian mereka pergi ke toko pakaian, dimana Dinda memilih dress yang sangat cantik, lalu ibunya membayar dress itu dengan uang kertas. Berdasarkan pernyataan tersebut, bagaimana perbedaan penggunaan uang logam dan uang kertas dalam transaksi yang dilakukan Dinda dan ibunya saat membeli permen dan baju? Jelaskan!

Dinda menggunakan uang logam untuk membeli permen...
 karena permen itu memiliki p. harga yang kecil...
 Uang kertas digunakan membeli baju karena baju...
 memiliki harga yang besar

10. Adi, seorang petani cerdas, bekerja keras menanam jagung dan kacang-kacangan di ladangnya. Dia memperkenalkan sistem irigasi canggih yang meningkatkan hasil pertaniannya. Dengan hasil yang lebih baik, ia bisa menjual lebih banyak produk di pasar, dan orang-orang dari desa sekitar juga membelinya. Berdasarkan pernyataan tersebut, apa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Adi? Jelaskan!

Adi melakukan aktivitas produksi yang menghasilkan barang...
 ben. pa. padi, dan kacang-kacangan

Lampiran 6. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS

Nama : Ayu Lestari Diniyah
 Kelas : 4
 Hari/Tanggal : Senin, 04 Maret 2024
 Materi : Kebutuhan Primer, Sekunder, Tersier

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom di bawah ini!

Aktivitas Guru	Skor Penilaian			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca do'a bersama-sama				✓
2. Mempersiapkan fisik maupun psikologis dan menyiapkan buku serta alat tulis			✓	
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin			✓	
4. Peserta didik menyanyikan lagu "Garuda Pancasila"			✓	
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
Kegiatan Inti				
Orientasi Masalah	1	2	3	4
1. Guru menyajikan masalah berupa cerita singkat			✓	
2. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait masalah yang diamati			✓	
3. Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab untuk mengidentifikasi masalah.			✓	
Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar	1	2	3	4
1. Peserta didik aktif berdiskusi secara bersama-sama untuk menyelesaikan masalah			✓	
2. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan				✓
3. Guru membagi peserta didik berdasarkan gaya belajarnya			✓	
4. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai LKPD yang harus diselesaikan			✓	
Membimbing Penyelidikan Kelompok	1	2	3	4
1. Guru membimbing peserta didik dalam menyelidiki masalah			✓	
2. Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai gaya belajarnya			✓	
3. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil penyelidikan mengenai kebutuhan primer, sekunder, tersier				✓
Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	1	2	3	4
Guru meminta peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh guru pada LKPD			✓	

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah				
1. Setelah melakukan penyelidikan, peserta didik diminta guru untuk menuliskan kesimpulan.			✓	
2. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya				✓
Kegiatan Penutup	1	2	3	4
1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan isi materi pada pembelajaran				✓
2. Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.			✓	
3. Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.			✓	
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dengan dipimpin salah satu peserta didik.				✓

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots\dots$$

$$\text{Nilai} = \frac{72}{88} \times 100 = \dots\dots$$

Keterangan :

1. Nilai 20 – 40 = Sangat Kurang
2. Nilai 41 – 60 = Kurang
3. Nilai 61–80 = Baik
4. Nilai 81 – 100 = Sangat Baik

Catatan Khusus:

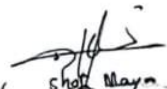
.....

.....

.....

.....

Malang, 01-01-2024


(..... Shaf Maym)

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS

Nama : Ayu Lestari Diniyah
 Kelas : 4
 Hari/Tanggal : Selasa, 05 Maret 2024
 Materi : Tilai, fungsi, dan jenis uang.

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom di bawah ini!

Aktivitas Guru	Skor Penilaian			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca do'a bersama-sama			✓	
2. Mempersiapkan fisik maupun psikologis dan menyiapkan buku serta alat tulis			✓	
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin			✓	
4. Peserta didik menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke"				✓
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
Kegiatan Inti				
Orientasi Masalah	1	2	3	4
1. Guru menyajikan masalah berupa cerita singkat			✓	
2. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait masalah yang diamati			✓	
3. Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab untuk mengidentifikasi masalah.			✓	
Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar	1	2	3	4
1. Peserta didik aktif berdiskusi secara bersama-sama untuk menyelesaikan masalah tersebut			✓	
2. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan			✓	
3. Guru membagi peserta didik berdasarkan gaya belajarnya			✓	
4. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai LKPD yang harus diselesaikan				✓
Membimbing Penyelidikan Kelompok	1	2	3	4
1. Guru membimbing peserta didik dalam menyelidiki masalah				✓
2. Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai gaya belajarnya			✓	
3. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil penyelidikan mengenai kegiatan ekonomi			✓	
Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	1	2	3	4
Guru meminta peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh guru pada LKPD			✓	
Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah				

1. Setelah melakukan penyelidikan, peserta didik diminta guru untuk menuliskan kesimpulan.			✓	
2. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya				✓
Kegiatan Penutup	1	2	3	4
1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan isi materi pada pembelajaran				✓
2. Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.			✓	
3. Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.			✓	
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dengan dipimpin salah satu peserta didik.				✓

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots\dots$$


$$\text{Nilai} = \frac{75}{86} \times 100 = 86$$

Keterangan :

1. Nilai 20 – 40 = Sangat Kurang
2. Nilai 41 – 60 = Kurang
3. Nilai 61–80 = Baik
4. Nilai 81 – 100 = Sangat Baik

Catatan Khusus:

Malang, 05-09-2024


(...S. Hafid M. A. ...)

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS

Nama : Ayu Lestari Diniyah
 Kelas : 4
 Hari/Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024
 Materi : Kegiatan Ekonomi

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom di bawah ini!

Aktivitas Guru	Skor Penilaian			
Kegiatan Pendahuluan	1	2	3	4
1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca do'a bersama-sama				✓
2. Mempersiapkan fisik maupun psikologis dan menyiapkan buku serta alat tulis			✓	
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin			✓	
4. Peserta didik menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa"			✓	
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
Kegiatan Inti	Skor Penilaian			
Orientasi Masalah	1	2	3	4
1. Guru menyajikan masalah berupa cerita singkat			✓	
2. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait masalah yang diamati			✓	
3. Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab untuk mengidentifikasi masalah.			✓	
Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar	1	2	3	4
1. Peserta didik aktif berdiskusi secara bersama-sama untuk menyelesaikan masalah tersebut			✓	
2. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan			✓	
3. Guru membagi peserta didik berdasarkan gaya belajarnya			✓	
4. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai LKPD yang harus diselesaikan				✓
Membimbing Penyelidikan Kelompok	1	2	3	4
1. Guru membimbing peserta didik dalam menyelidiki masalah			✓	
2. Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai gaya belajarnya				✓
3. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil penyelidikan mengenai jenis-jenis uang			✓	
Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	1	2	3	4
Guru meminta peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh guru pada LKPD			✓	
Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah				

1. Setelah melakukan penyelidikan, peserta didik diminta guru untuk menuliskan kesimpulan.			✓	
2. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya			✓	
Kegiatan Penutup	1	2	3	4
1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan isi materi pada pembelajaran			✓	
2. Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.			✓	
3. Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.			✓	
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dengan dipimpin salah satu peserta didik.				✓

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots\dots$$

$$\text{Nilai} = \frac{70}{88} \times 100 = 79\%$$

Keterangan :

1. Nilai 20 – 40 = Sangat Kurang
2. Nilai 41 – 60 = Kurang
3. Nilai 61–80 = Baik
4. Nilai 81 – 100 = Sangat Baik

Catatan Khusus:

Malang, 07.09.2024

(.....*Shof. May*.....)

Lampiran 7. Lembar Validasi Modul Ajar (Ahli Materi)

LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Ayu Lestari Diniyah
 NIM : 200103110063
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MI Sunan Giri

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini untuk mengukur kevalidan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 0 (tidak baik), 1 (kurang baik); 2 (cukup baik); 3 (baik); 4 (sangat baik).

D. PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		0	1	2	3	4
1.	Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum					
	Mencantumkan informasi modul ajar					✓
	Mencantumkan alokasi waktu				✓	
	Mencantumkan kompetensi awal					✓
	Mencantumkan profil pelajar pancasila				✓	
	Mencantumkan sarana dan prasarana				✓	
	Mencantumkan target peserta didik					✓
	Mencantumkan model pembelajaran				✓	
2.	Kelengkapan Komponen Inti					
	Mencantumkan tujuan pembelajaran					✓
	Mencantumkan pemahaman bermakna				✓	

	Mencantumkan pertanyaan pemantik				✓	
	Mencantumkan kegiatan pembelajaran					✓
	Mencantumkan assesmen					✓
	Mencantumkan pengayaan dan remedial				✓	
3. Kelengkapan Komponen Lampiran						
	Mencantumkan lembar kerja peserta didik					✓
	Mencantumkan bahan bacaan guru dan siswa					✓
	Mencantumkan glosarium					✓
	Mencantumkan daftar pustaka					✓
4. Alokasi Waktu						
	Ketepatan alokasi waktu sesuai dengan ruang lingkup konten pembelajaran				✓	
5. Kejelasan Tujuan Pembelajaran						
	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan konten pembelajaran					✓
6. Kegiatan Pembelajaran						
	Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup				✓	
	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan model PBL-Pembelajaran Berdiferensiasi				✓	
	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara kreatif					✓

E. KOMENTAR DAN SARAN

Modul Ajar sudah dijabarkan PS-PPRA bersama dengan kegiatannya. Gambar juga sudah diberi keterangan sumber pengambilannya.

F. KESIMPULAN

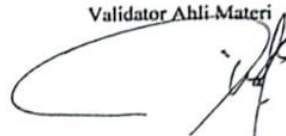
Berdasarkan kesimpulan diatas modul ajar yang telah dibuat dinyatakan:

a.	Layak diujikan tanpa revisi
b.	Layak diujikan dengan revisi
c.	Tidak layak diujikan

(Mohon Bapak/Ibu melingkari huruf sesuai dengan kesimpulan)

Malang, 28 Februari 2024

Validator Ahli Materi



Nuril Nuzulia, M.Pd.I

NIP.19900423201608012014

LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Ayu Lestari Diniyah
 NIM : 200103110063
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MI Sunan Giri

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini untuk mengukur kevalidan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
1. Makna point validitas adalah 0 (tidak baik), 1 (kurang baik); 2 (cukup baik); 3 (baik); 4 (sangat baik).

D. PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		0	1	2	3	4
1.	Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum					
	Mencantumkan informasi modul ajar					✓
	Mencantumkan alokasi waktu				✓	
	Mencantumkan kompetensi awal					✓
	Mencantumkan profil pelajar pancasila					✓
	Mencantumkan sarana dan prasarana					✓
	Mencantumkan target peserta didik					✓
	Mencantumkan model pembelajaran					✓
2.	Kelengkapan Komponen Inti					
	Mencantumkan tujuan pembelajaran					✓
	Mencantumkan pemahaman bermakna				✓	

	Mencantumkan pertanyaan pemantik					✓
	Mencantumkan kegiatan pembelajaran					✓
	Mencantumkan assesmen				✓	
	Mencantumkan pengayaan dan remedial				✓	
3.	Kelengkapan Komponen Lampiran					
	Mencantumkan lembar kerja peserta didik					✓
	Mencantumkan bahan bacaan guru dan siswa					✓
	Mencantumkan glosarium					✓
	Mencantumkan daftar pustaka					✓
4.	Alokasi Waktu					
	Ketepatan alokasi waktu sesuai dengan ruang lingkup konten pembelajaran				✓	
5.	Kejelasan Tujuan Pembelajaran					
	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan konten pembelajaran				✓	
6.	Kegiatan Pembelajaran					
	Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup					~
	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan model PBL-Pembelajaran Berdiferensiasi				✓	
	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara kreatif					✓

E. KOMENTAR DAN SARAN

- Penamaan / bab pada materi perlu dijelaskan
- Tujuan no.2 perlu ditambahkan pada materi
- Materi ditambahkan gambar
- Profil Rehmah Al Alami ditambahkan

F. KESIMPULAN


Berdasarkan kesimpulan diatas modul ajar yang telah dibuat dinyatakan:

a.	Layak diujikan tanpa revisi
b.	Layak diujikan dengan revisi
c.	Tidak layak diujikan

(Mohon Bapak/Ibu melingkari huruf sesuai dengan kesimpulan)

Malang, 28 Februari 2024

Validator Ahli Materi


Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I
 NIP.198712142015031003

Lampiran 8. Lembar Validasi Modul Ajar (Ahli Pembelajaran)

LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Ayu Lestari Diniyah
 NIM : 200103110063
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MI Sunan Giri

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini untuk mengukur kevalidan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 0 (tidak baik), 1 (kurang baik); 2 (cukup baik); 3 (baik); 4 (sangat baik).

D. PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		0	1	2	3	4
1.	Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum					
	Mencantumkan informasi modul ajar					✓
	Mencantumkan alokasi waktu					✓
	Mencantumkan kompetensi awal					✓
	Mencantumkan profil pelajar pancasila					✓
	Mencantumkan sarana dan prasarana				✓	
	Mencantumkan target peserta didik					✓
	Mencantumkan model pembelajaran					✓
2.	Kelengkapan Komponen Inti					
	Mencantumkan tujuan pembelajaran					✓
	Mencantumkan pemahaman bermakna					✓

	Mencantumkan pertanyaan pemantik				✓	✍
	Mencantumkan kegiatan pembelajaran					✓
	Mencantumkan assesmen				✓	
	Mencantumkan pengayaan dan remedial					✓
3.	Kelengkapan Komponen Lampiran					
	Mencantumkan lembar kerja peserta didik					✓
	Mencantumkan bahan bacaan guru dan siswa				✓	
	Mencantumkan glosarium					✓
	Mencantumkan daftar pustaka					✓
4.	Alokasi Waktu					
	Ketepatan alokasi waktu sesuai dengan ruang lingkup konten pembelajaran					✓
5.	Kejelasan Tujuan Pembelajaran					
	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan konten pembelajaran					✓
6.	Kegiatan Pembelajaran					
	Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup					✓
	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan model PBL-Pembelajaran Berdiferensiasi					✓
	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara kreatif				✓	

E. KOMENTAR DAN SARAN

Sudah bagus dan sesuai serta lengkap.

.....

.....

.....

.....

.....

F. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan diatas modul ajar yang telah dibuat dinyatakan:

<input checked="" type="radio"/>	Layak diujikan tanpa revisi
<input type="radio"/>	Layak diujikan dengan revisi
<input type="radio"/>	Tidak layak diujikan

(Mohon Bapak/Ibu melingkari huruf sesuai dengan kesimpulan)

Malang, 28 Februari 2024

Validator Ahli Pembelajaran



M. Alif Firmansyah, S.Pd

LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Ayu Lestari Diniyah
 NIM : 200103110063
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas IV di MI Sunan Giri

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini untuk mengukur kevalidan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 0 (tidak baik), 1 (kurang baik); 2 (cukup baik); 3 (baik); 4 (sangat baik).

D. PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		0	1	2	3	4
1.	Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum					
	Mencantumkan informasi modul ajar					✓
	Mencantumkan alokasi waktu					✓
	Mencantumkan kompetensi awal					✓
	Mencantumkan profil pelajar pancasila					✓
	Mencantumkan sarana dan prasarana					✓
	Mencantumkan target peserta didik					✓
	Mencantumkan model pembelajaran					✓
2.	Kelengkapan Komponen Inti					
	Mencantumkan tujuan pembelajaran					✓
	Mencantumkan pemahaman bermakna					✓

	Mencantumkan pertanyaan pemantik					✓
	Mencantumkan kegiatan pembelajaran					✓
	Mencantumkan assesmen					✓
	Mencantumkan pengayaan dan remedial					✓
3.	Kelengkapan Komponen Lampiran					
	Mencantumkan lembar kerja peserta didik					✓
	Mencantumkan bahan bacaan guru dan siswa					✓
	Mencantumkan glosarium					✓
	Mencantumkan daftar pustaka					✓
4.	Alokasi Waktu					
	Ketepatan alokasi waktu sesuai dengan ruang lingkup konten pembelajaran				✓	
5.	Kejelasan Tujuan Pembelajaran					
	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan konten pembelajaran				✓	
6.	Kegiatan Pembelajaran					
	Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup					✓
	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan model PBL-Pembelajaran Berdiferensiasi				✓	
	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara kreatif				✓	

E. KOMENTAR DAN SARAN

Sudah bagus dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Peserta Didik antusias dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan diatas modul ajar yang telah dibuat dinyatakan:

a.	Layak diujikan tanpa revisi
b.	Layak diujikan dengan revisi
c.	Tidak layak diujikan

(Mohon Bapak/Ibu melingkari huruf sesuai dengan kesimpulan)

Malang, 07 Maret 2024

Validator Ahli Pembelajaran



Siti Jumronah, S.Pd.I

Lampiran 9. Lembar Validasi LKPD (Ahli Materi)

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Ayu Lestari Diniyah
 NIM : 200103110063
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas IV di MI Sunan Giri

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini untuk mengukur kevalidan LKPD dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 0 (tidak baik), 1 (kurang baik); 2 (cukup baik); 3 (baik); 4 (sangat baik).

D. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		0	1	2	3	4
1.	Materi sesuai dengan penjabaran tujuan pembelajaran					✓
2.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					✓
3.	Materi sesuai dengan perkembangan siswa					✓
4.	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi				✓	
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan nyata					✓
6.	Materi pembelajaran sesuai dengan tema					✓
7.	Kesesuaian tema dengan kehidupan sehari-hari				✓	
8.	Materi yang disajikan mampu menunjukkan LKPD yang berbasis PBL-Diferensiasi				✓	

9.	Semua uraian materi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik					✓
10.	Semua kegiatan dalam LKPD dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik					✓

E. KOMENTAR DAN SARAN

- Gambar diberikan keterangan sumber.
- VKPD secara keseluruhan sudah sesuai

F. KESIMPULAN


LKPD Model PBL terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi IPAS kelas IV dinyatakan:

d.	Layak diujikan tanpa revisi
<input checked="" type="radio"/> e.	Layak diujikan dengan revisi
f.	Tidak layak diujikan

(Mohon Bapak/Ibu melingkari huruf sesuai dengan kesimpulan)

Malang, 28 Februari 2024

Validator Ahli Materi



Nuril Nuzulia, M.Pd.I

NIP.19900423201608012014

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Ayu Lestari Diniyah
 NIM : 200103110063
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas IV di MI Sunan Giri

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini untuk mengukur kevalidan LKPD dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 0 (tidak baik), 1 (kurang baik); 2 (cukup baik); 3 (baik); 4 (sangat baik).

D. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		0	1	2	3	4
1.	Materi sesuai dengan penjabaran tujuan pembelajaran					✓
2.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					✓
3.	Materi sesuai dengan perkembangan siswa					✓
4.	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi				✓	
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan nyata				✓	
6.	Materi pembelajaran sesuai dengan tema					✓
7.	Kesesuaian tema dengan kehidupan sehari-hari				✓	
8.	Materi yang disajikan mampu menunjukkan LKPD yang berbasis PBL-Diferensiasi					✓

9.	Semua uraian materi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik					✓
10.	Semua kegiatan dalam LKPD dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik				✓	

E. KOMENTAR DAN SARAN

- Revisi video perlu ditambahkan
- Menyajikan hasil pada akhir

F. KESIMPULAN


Kisi-kisi dan butir soal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi IPAS kelas IV dinyatakan:

a.	Layak diujikan tanpa revisi
<input checked="" type="radio"/> b.	Layak diujikan dengan revisi
c.	Tidak layak diujikan

(Mohon Bapak/Ibu melingkari huruf sesuai dengan kesimpulan)

Malang, 28 Februari 2024

Validator Ahli Materi


Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I
 NIP.198712142015031003

Lampiran 10. Lembar Validasi LKPD (Ahli Pembelajaran)

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Ayu Lestari Diniyah
 NIM : 200103110063
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MI Sunan Giri

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini untuk mengukur kevalidan LKPD dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 0 (tidak baik), 1 (kurang baik); 2 (cukup baik); 3 (baik); 4 (sangat baik).

D. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		0	1	2	3	4
1.	Materi sesuai dengan penjabaran tujuan pembelajaran					✓
2.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					✓
3.	Materi sesuai dengan perkembangan siswa				✓	
4.	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi					✓
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan nyata					✓
6.	Materi pembelajaran sesuai dengan tema					✓
7.	Kesesuaian tema dengan kehidupan sehari-hari					✓
8.	Materi yang disajikan mampu menunjukkan LKPD yang berbasis PBL-Diferensiasi					✓
9.	Semua uraian materi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik				✓	
10.	Semua kegiatan dalam LKPD dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik				✓	

E. KOMENTAR DAN SARAN

Layak untuk digunakan, sudah bagus.

F. KESIMPULAN

Kisi-kisi dan butir soal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi IPAS kelas IV dinyatakan:

a.	Layak diujikan tanpa revisi
b.	Layak diujikan dengan revisi
c.	Tidak layak diujikan

(Mohon Bapak/Ibu melingkari huruf sesuai dengan kesimpulan)

Malang, 28 Februari 2024
 Validator Ahli Pembelajaran



M. Alif Firmansyah S.Pd

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Ayu Lestari Diniyah
 NIM : 200103110063
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas IV di MI Sunan Giri

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini untuk mengukur kevalidan LKPD dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 0 (tidak baik), 1 (kurang baik); 2 (cukup baik); 3 (baik); 4 (sangat baik).

D. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		0	1	2	3	4
1.	Materi sesuai dengan penjabaran tujuan pembelajaran				✓	
2.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				✓	
3.	Materi sesuai dengan perkembangan siswa				✓	
4.	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi					✓
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan nyata					✓
6.	Materi pembelajaran sesuai dengan tema					✓
7.	Kesesuaian tema dengan kehidupan sehari-hari					✓
8.	Materi yang disajikan mampu menunjukkan LKPD yang berbasis PBL-Diferensiasi				✓	
9.	Semua uraian materi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik				✓	
10.	Semua kegiatan dalam LKPD dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik				✓	

E. KOMENTAR DAN SARAN

Sudah bagus dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Peserta Didik antusias dan senang selama kegiatan pembelajaran.

F. KESIMPULAN

Kisi-kisi dan butir soal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi IPAS kelas IV dinyatakan:

a.	Layak diujikan tanpa revisi
b.	Layak diujikan dengan revisi
c.	Tidak layak diujikan

(Mohon Bapak/Ibu melingkari huruf sesuai dengan kesimpulan)

Malang, 07 Maret 2024
 Validator Ahli Pembelajaran


 Siti Jumronah, S.Pd.I

Lampiran 11. Lembar Validasi Kisi-kisi Butir Soal (Ahli Materi)

LEMBAR VALIDASI
KISI KISI DAN BUTIR SOAL

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Ayu Lestari Diniyah
 NIM : 200103110063
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas IV di MI Sunan Giri

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini untuk mengukur kevalidan kisi-kisi dan butir soal dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 0 (tidak baik), 1 (kurang baik); 2 (cukup baik); 3 (baik); 4 (sangat baik).

D. PENILAIAN

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		0	1	2	3	4
1	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif					✓
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal				✓	
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif				✓	

	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat				✓	
2	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal				✓	
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif				✓	
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal					✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif				✓	
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat					✓
3	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif					✓
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal				✓	
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat					✓

4	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal				✓	
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif				✓	
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal					✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat					✓
5	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal				✓	
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif				✓	
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal					✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif				✓	
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat					✓

6	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif				✓	
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan				✓	
	Tingkat kesulitan soal					✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat					✓
7	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal				✓	
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif					✓
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal				✓	
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat				✓	

8	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif				✓	
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal				✓	
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif				✓	
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat					✓
9	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras					✓
	dengan indikator berpikir kreatif					✓
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal					✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif				✓	
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat					✓

10	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal				✓	
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif					✓
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal					✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif				✓	
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat					✓

E. KOMENTAR DAN SARAN

Sesuai dengan permintaan ahli materi. Soal sudah memberikan HOTS & diberikan keterangan

F. KESIMPULAN

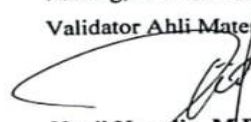
Kisi-kisi dan butir soal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi IPAS kelas IV dinyatakan:

a.	Layak diujikan tanpa revisi
b.	Layak diujikan dengan revisi
c.	Tidak layak diujikan

(Mohon Bapak/Ibu melingkari huruf sesuai dengan kesimpulan)

Malang, 28 Februari 2024

Validator Ahli Materi


Nuril Nuzulia, M.Pd.I
 NIP.19900423201608012014

LEMBAR VALIDASI
KISI KISI DAN BUTIR SOAL

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Ayu Lestari Diniyah
 NIM : 200103110063
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas IV di MI Sunan Giri

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini untuk mengukur kevalidan kisi-kisi dan butir soal dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 0 (tidak baik), 1 (kurang baik); 2 (cukup baik); 3 (baik); 4 (sangat baik).

D. PENILAIAN

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		0	1	2	3	4
1	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					√
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif					√
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					√
	Tingkat kesulitan soal				√	,
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					√

	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif				✓	
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat					✓
2	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif					✓
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal				✓	
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat				✓	
3	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif				✓	
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal					✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat					✓

4	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif					✓
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan				✓	
	Tingkat kesulitan soal				✓	
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat				✓	
5	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif					✓
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal				✓	
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat				✓	

6	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif					✓
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal					✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif				✓	
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif				✓	
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat				✓	
7	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif					✓
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal				✓	
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat					✓

8	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif					✓
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal					✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat				✓	
9	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras					✓
	dengan indikator berpikir kreatif					
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal				✓	
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif				✓	
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat					✓

10	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator berpikir kreatif					✓
	soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal				✓	
	Soal telah memiliki unsur kemampuan berpikir kreatif					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan berpikir kreatif					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat				✓	.

E. KOMENTAR DAN SARAN

IPK perlu direvisi kembali
 KSO direvisi dengan IPK
 Soal berbasis HOTS perlu direvisi (strukturanya)
 (ole kembali Berpikir kreatif)

F. KESIMPULAN

Kisi-kisi dan butir soal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi IPAS kelas IV dinyatakan:

a.	Layak diujikan tanpa revisi
<input checked="" type="radio"/> b.	Layak diujikan dengan revisi
c.	Tidak layak diujikan

(Mohon Bapak/Ibu melingkari huruf sesuai dengan kesimpulan)

Malang, 28 Februari 2024

Validator Ahli Materi


Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I
 NIP.198712142015031003

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Isi (Modul Ajar)

No.	Butir	Penilai				s1	s2	s3	s4	Σs	n(c-1)	V	Keterangan
		I	II	III	IV								
1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	12	12	1	Sangat Valid
	2	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	Sangat Valid
	3	4	4	4	4	3	3	3	3	12	12	1	Sangat Valid
	4	3	4	4	4	2	3	3	3	11	12	0,917	Sangat Valid
	5	3	4	4	3	2	3	3	2	10	12	0,833	Sangat Valid
	6	4	4	4	4	3	3	3	3	12	12	1	Sangat Valid
	7	3	4	4	4	2	3	3	3	11	12	0,917	Sangat Valid
2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	12	12	1	Sangat Valid
	2	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	Sangat Valid
	3	3	4	4	3	2	3	3	2	10	12	0,833	Sangat Valid
	4	4	4	4	4	3	3	3	3	12	12	1	Sangat Valid
	5	4	3	4	3	3	2	3	2	10	12	0,833	Sangat Valid
	6	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	Sangat Valid
3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	12	12	1	Sangat Valid
	2	4	4	4	3	3	3	3	2	11	12	0,917	Sangat Valid
	3	4	4	4	4	3	3	3	3	12	12	1	Sangat Valid
	4	4	4	4	4	3	3	3	3	12	12	1	Sangat Valid
4	1	3	3	3	4	2	2	2	3	9	12	0,75	Valid
5	1	4	3	3	4	3	2	2	3	10	12	0,833	Sangat Valid
6	1	3	4	4	4	2	3	3	3	11	12	0,917	Sangat Valid
	2	3	3	3	4	2	2	2	3	9	12	0,75	Valid
	3	4	4	3	3	3	3	2	2	10	12	0,833	Sangat Valid
Jumlah		78	81	84	83	56	59	62	61	238	264	0,90	Sangat Valid

Lampiran 13. Uji Validasi Isi (LKPD)

Butir	Penilai				s1	s2	s3	s4	$\sum s$	n(c-1)	V	Keterangan
	I	II	III	IV								
1	4	4	3	4	3	3	2	3	11	12	0,917	Sangat Valid
2	4	4	3	4	3	3	2	3	11	12	0,917	Sangat Valid
3	4	4	3	3	3	3	2	2	10	12	0,833	Sangat Valid
4	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	Sangat Valid
5	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,917	Sangat Valid
6	4	4	4	4	3	3	3	3	12	12	1	Sangat Valid
7	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	Sangat Valid
8	3	4	3	4	2	3	2	3	10	12	0,833	Sangat Valid
9	4	4	3	3	3	3	2	2	10	12	0,833	Sangat Valid
10	4	3	3	3	3	2	2	2	9	12	0,750	Valid
Jumlah	37	36	34	37	27	26	24	27	104	120	0,87	Sangat Valid

Lampiran 14. Uji Validasi Isi (Butir Soal)

No.	Butir	Penilai		s1	s2	Σs	n(c-1)	V	Keterangan
		I	II						
1	1	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	2	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	3	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	4	3	3	2	2	4	6	0,667	Valid
	5	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	6	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
	7	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
2	1	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	2	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	3	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	4	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
	5	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	6	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	7	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
3	1	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	2	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
	3	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	4	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	5	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	6	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	7	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
4	1	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid

	2	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	3	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
	4	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
	5	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	6	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	7	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
5	1	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	2	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	3	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	4	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
	5	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	6	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	7	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
6	1	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	2	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	3	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	4	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	5	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
	6	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
	7	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
7	1	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	2	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	3	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	4	3	3	2	2	4	6	0,667	Valid
	5	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	6	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid

	7	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
8	1	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	2	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	3	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	4	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	5	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	6	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	7	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
9	1	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	2	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	3	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	4	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
	5	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	6	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
	7	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
10	1	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	2	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	3	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	4	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid
	5	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
	6	3	4	2	3	5	6	0,833	Sangat Valid
	7	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Valid

Kesimpulan

No. Soal	$\sum s$	$n(c-1)$	V	Ket.
1	37	42	0,881	Sangat Valid
2	37	42	0,881	Sangat Valid
3	40	42	0,952	Sangat Valid
4	37	42	0,881	Sangat Valid
5	37	42	0,881	Sangat Valid
6	37	42	0,881	Sangat Valid
7	38	42	0,905	Sangat Valid
8	38	42	0,905	Sangat Valid
9	39	42	0,929	Sangat Valid
10	38	42	0,905	Sangat Valid
Jumlah	378	420	0,900	Sangat Valid

Lampiran 15. Uji Validitas Konstruk

[illegible]

Lampiran 16. Uji Reliabilitas

No.	Nama Responden	Kelas	Butir Soal										Skor Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	HAB	5	3	2	2	4	2	3	2	2	1	2	23
2.	ERPP	5	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	19
3.	FZA	5	2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	30
4.	NQA	5	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	28
5.	FN	5	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	28
6.	KAS	5	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	24
7.	AVA	5	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	23
8.	MRA	5	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	24
9.	NMUM	5	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	22
10.	NNA	5	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	18
11.	ML	5	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	27
12.	ATH	5	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	25
13.	MWF	5	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	19
14.	MUY	5	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18
15.	RA	5	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	22
16.	WAA	5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
17.	QIN	5	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	23
18.	CHY	5	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	24
19.	NAA	5	2	2	2	4	2	2	2	1	1	1	19
20.	OB	5	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	15
21.	HQ	5	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	16
22.	KAA	5	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	14
23.	AMA	5	3	2	2	4	2	2	1	2	1	1	20
24.	AD	5	4	2	2	1	1	1	2	1	1	1	16
25.	ALF	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
26.	ML	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11
27.	MCPP	5	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	23
Varians butir			0,798	0,387	0,071	0,866	0,385	0,815	0,692	0,806	0,370	0,823	
Jumlah Varian Butir			6,014										
Varian Total			23,949										
r11			0,832										
Reliabilitas			Reliabel										

Lampiran 17. Data Nilai *Pretest-Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif

No	Nama	Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif	
		<i>Pretest</i>	Posttest
1.	A.J.A	60	80
2	A.N.P	35	65
3	A.K	40	55
4	A.F.J	55	85
5	A.K.R	60	80
6	A.S.I	50	70
7	A.A.S	65	80
8	C.P.P	45	70
9	F.A.A	50	80
10	H.A.A	45	55
11	K.C.U.A	60	85
12	K.E.A	45	75
13	K.M	50	65
14	L.P.R	45	60
15	L.J	75	95
16	M.F.A.M	45	75
17	M.F.Z	45	90
18	M.A.A	55	75
19	M.A.I	40	65
20	M.A.A.G	60	85
21	M.F.C	55	65
22	M.H.I	60	80
23	M.I.N.A	45	60
24	M.R.R.A.F	65	80
25	M.R.N	50	85
26	N.M.A	40	70
27	N.R.R	70	80
28	Q.A.A	70	85
29	R.R	60	85
30	S.G.A.W	60	80
31	S.A.H	50	75

Lampiran 18. Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif	31	100.0%	0	0.0%	31	100.0%

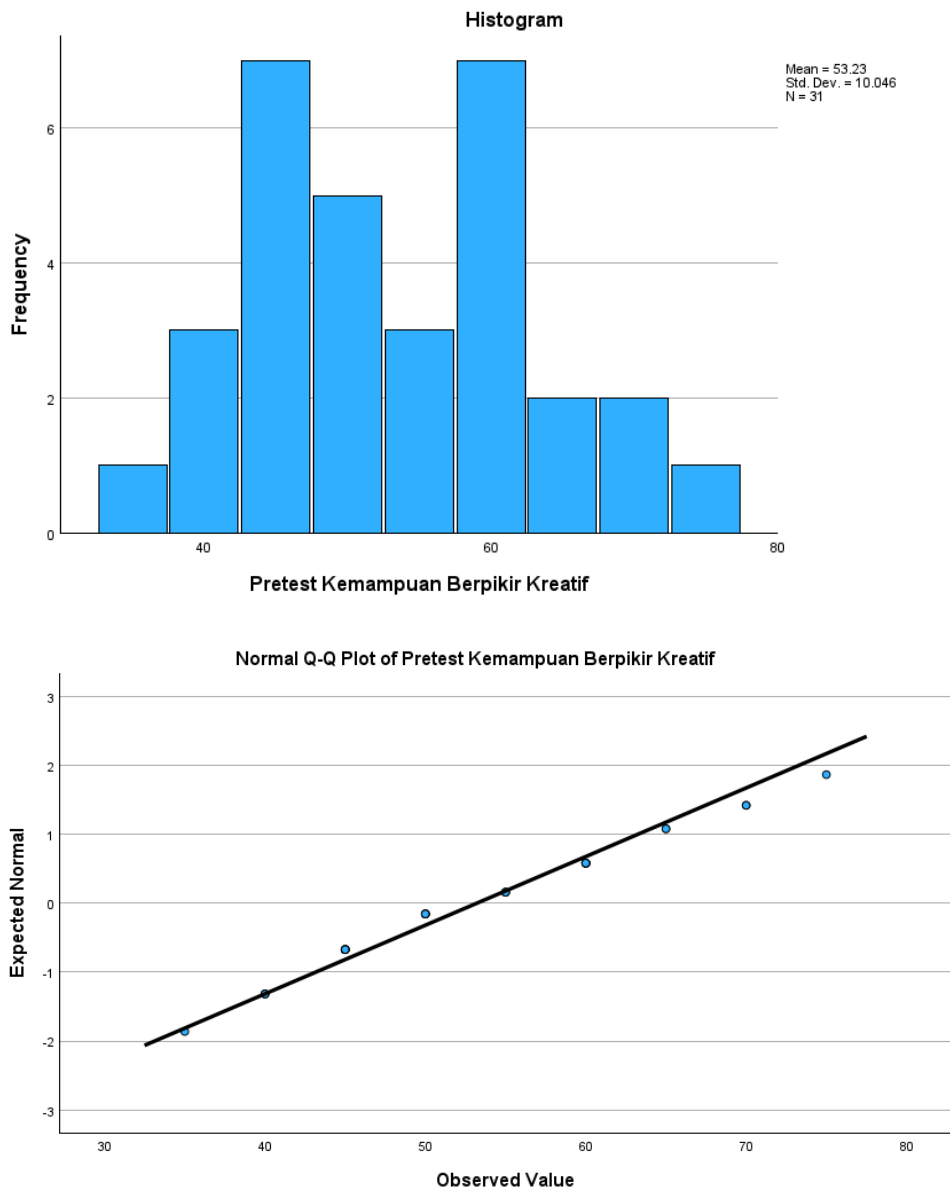
Descriptives

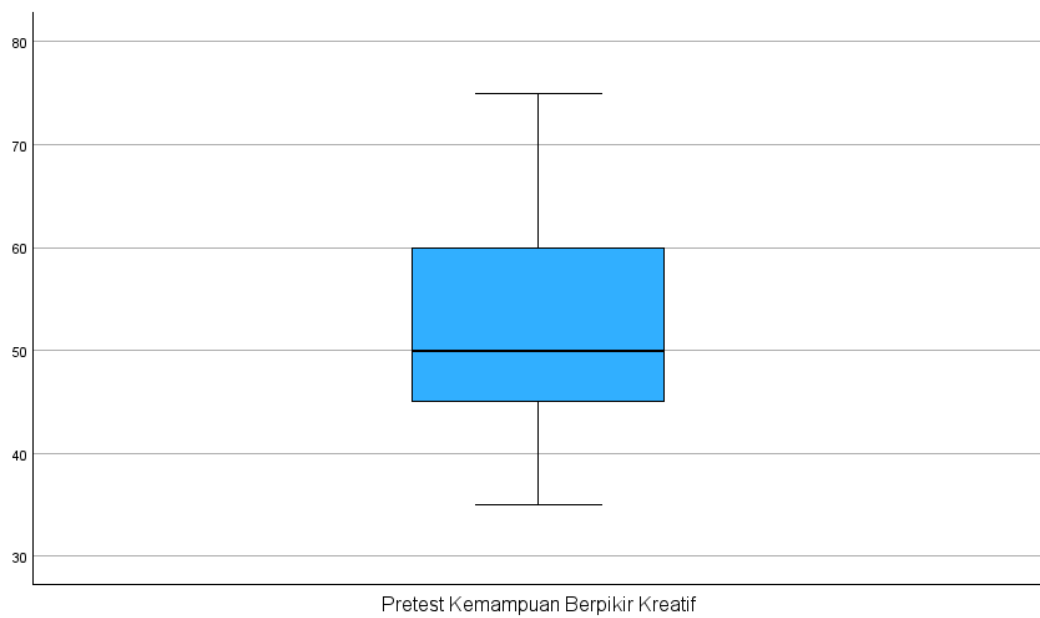
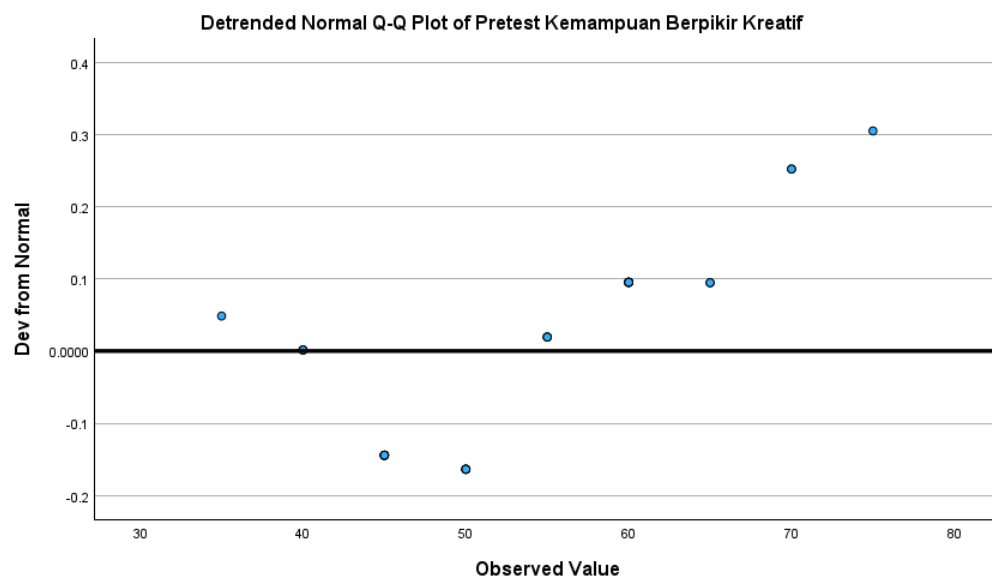
			Statistic	Std. Error
Pretest Kemampuan Berpikir Kreatif	Mean		53.23	1.804
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.54	
		Upper Bound	56.91	
	5% Trimmed Mean		53.03	
	Median		50.00	
	Variance		100.914	
	Std. Deviation		10.046	
	Minimum		35	
	Maximum		75	
	Range		40	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		.287	.421
	Kurtosis		-.642	.821

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest Kemampuan Berpikir Kreatif</i>	.148	31	.080	.956	31	.225

a. Lilliefors Significance Correction

Pretest Kemampuan Berpikir Kreatif



Lampiran 19. Uji Hipotesis

→ T-Test

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	75.3226	31	10.24170	1.83946
	Pretest	53.2258	31	10.04559	1.80424

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest & Pretest	31	.686	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	22.09677	8.03888	1.44383	19.14809	25.04546	15.304	30	.000

Paired Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a		Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	Posttest - Pretest	Cohen's d	8.03888	2.749	1.967	3.520
		Hedges' correction	8.14115	2.714	1.942	3.476

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup

BIODATA PENULIS

Nama : Ayu Lestari Diniyah
 NIM : 200103110063
 Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 15 Oktober 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Alamat : Dusun Galalo RT.10/RW.04, Melirang, Bungah, Gresik
 Telepon : 085704886562
 E-mail : ayulestaridiniyah@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

1. 2007-2008 : TK Muslimat NU 16 Melirang
2. 2008-2014 : MI Miftahul Ulum 1 Melirang
3. 2014-2017 : MTs Miftahul Ulum Melirang
4. 2017-2020 : MAN 1 Gresik
5. 2020-2024 : S1-PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang